



BandungResik

PD, Kebersihan Kota Bandung

2020

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT







**TERUS
MENGABDI DAN
MELAYANI
SEPENUH HATI**

Tahun 2020 menjadi tahun yang penting dan penuh dinamika bagi PD Kebersihan Kota Bandung. Pada tahun ini setidaknya ada tiga momen penting yang dihadapi oleh Perusahaan, antara lain:

1. Peralihan Urusan Pengumpulan Sampah (Penyapuan Jalan)

Pada Bulan Oktober 2020 secara resmi sesuai Perda No. 9 Tahun 2018 urusan pengumpulan sampah (penyapuan jalan) beralih ke DLHK Kota Bandung beserta karyawan dan juga aset terkait dan proses ini sudah berlangsung dengan cukup baik.

2. Pandemi Covid-19

Seperti dialami oleh hampir semua elemen, pandemi Covid-19 ini juga berdampak kepada perusahaan. Salah satu yang paling terasa adalah adanya penurunan pendapatan dibandingkan dalam kondisi normal tahun sebelumnya. Di sisi lainnya, selain tenaga kesehatan, PD Kebersihan termasuk unit layanan yang tidak mungkin libur saat situasi pandemi Covid-19 ini, sehingga di fase ini manajemen berupaya tetap menjaga kualitas pelayanan sambil diiringi tetap menjaga agar seluruh karyawan tetap sehat.

3. Persiapan Peralihan Pengelolaan Sampah ke Pemerintah Kota Bandung Tahun 2021

Pada tahun 2020 ini, PD Kebersihan juga mulai menyiapkan proses peralihan ke Pemerintah Kota Bandung. Pada tahun 2020 ini, pihak Pemerintah Kota Bandung sudah memutuskan bahwa kelembagaan pengelolaan sampah untuk Kota Bandung yang dipilih adalah UPTD dengan Pengelolaan Keuangan BLUD. Salah satu implikasinya adalah inka di tahun 2021 PD Kebersihan akan dibubarkan dan kewenangan beserta perangkat perangkatnya akan beralih ke DLHK Kota Bandung.

Namun demikian di tengah situasi yang dinamis diatas, direksi dan seluruh jajaran PD Kebersihan tetap berusaha memberikan layanan terbaik dan juga mendukung keputusan apapun yang dianggap terbaik oleh Pemerintah Kota Bandung. Oleh karena itulah tema perusahaan dalam annual report tahun 2020 ini adalah **"Terus Mengabdikan dan Melayani Sepenuh Hati"**.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

i	PENDAHULUAN TERUS MENGABDI DAN MELAYANI SEPENUH HATI	
iii	DAFTAR ISI	
1	IKHTISAR KINERJA	53
9	PERISTIWA PENTING	65
25	PENGHARGAAN	93
27	SAMBUTAN DIREKSI	111
31	PROFIL PERUSAHAAN	115
43	PROFIL BADAN PENGAWAS, DIREKSI DAN PEGAWAI PD KEBERSIHAN	
		TINJAUAN KEUANGAN
		TINJAUAN OPERASIONAL
		CATATAN KHUSUS
		PENUTUP
		LAMPIRAN



IKHTISAR KINERJA



Jumlah Pengangkutan Sampah dari TPS

KOTA BANDUNG



Jumlah sampah yang diangkut ke TPA mengalami kenaikan sampai dengan Tahun 2019 dan terjadi penurunan tonase dari Tahun 2019 ke Tahun 2020 sebesar 0,34%.

PD KEBERSIHAN





Jumlah Ritasi Pengangkutan Sampah ke TPA

KOTA BANDUNG



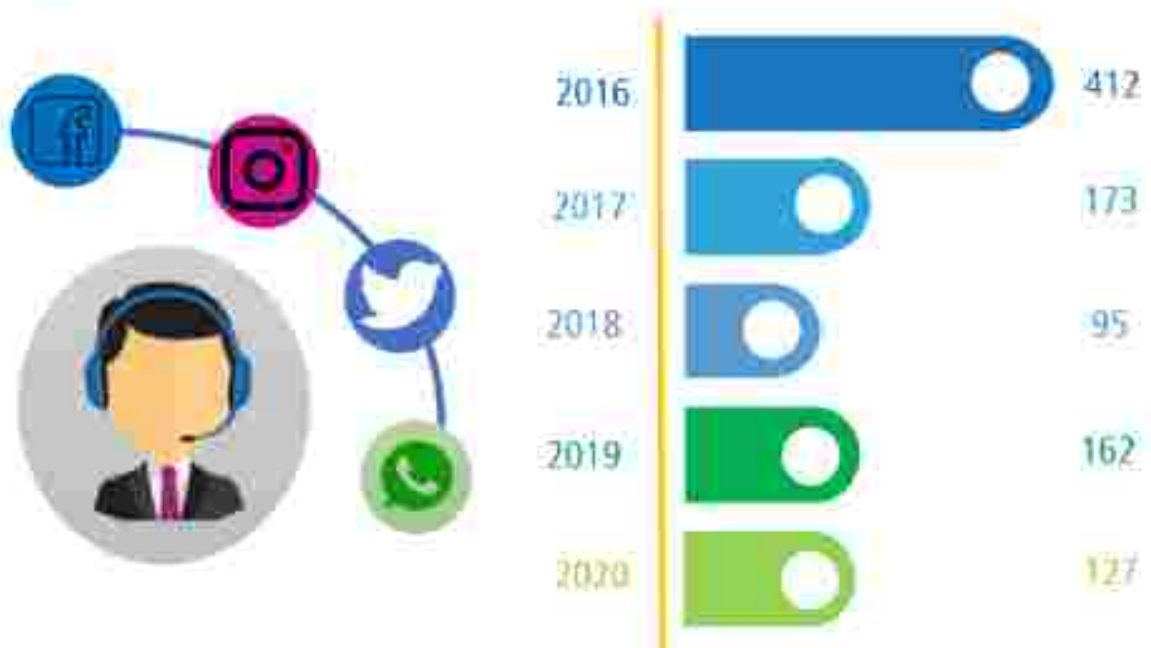
PD KEBERSIHAN



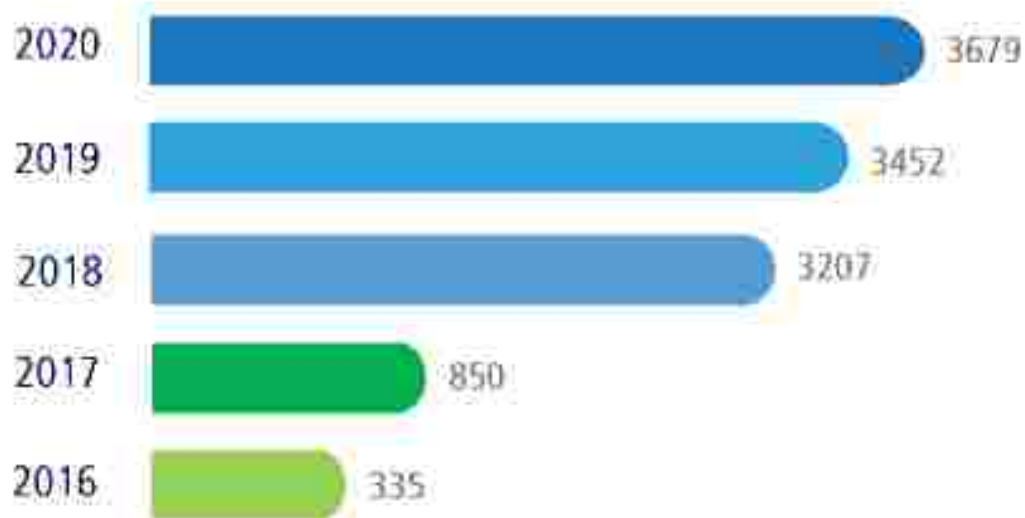
Penyapuan Jalan



Jumlah Pengaduan



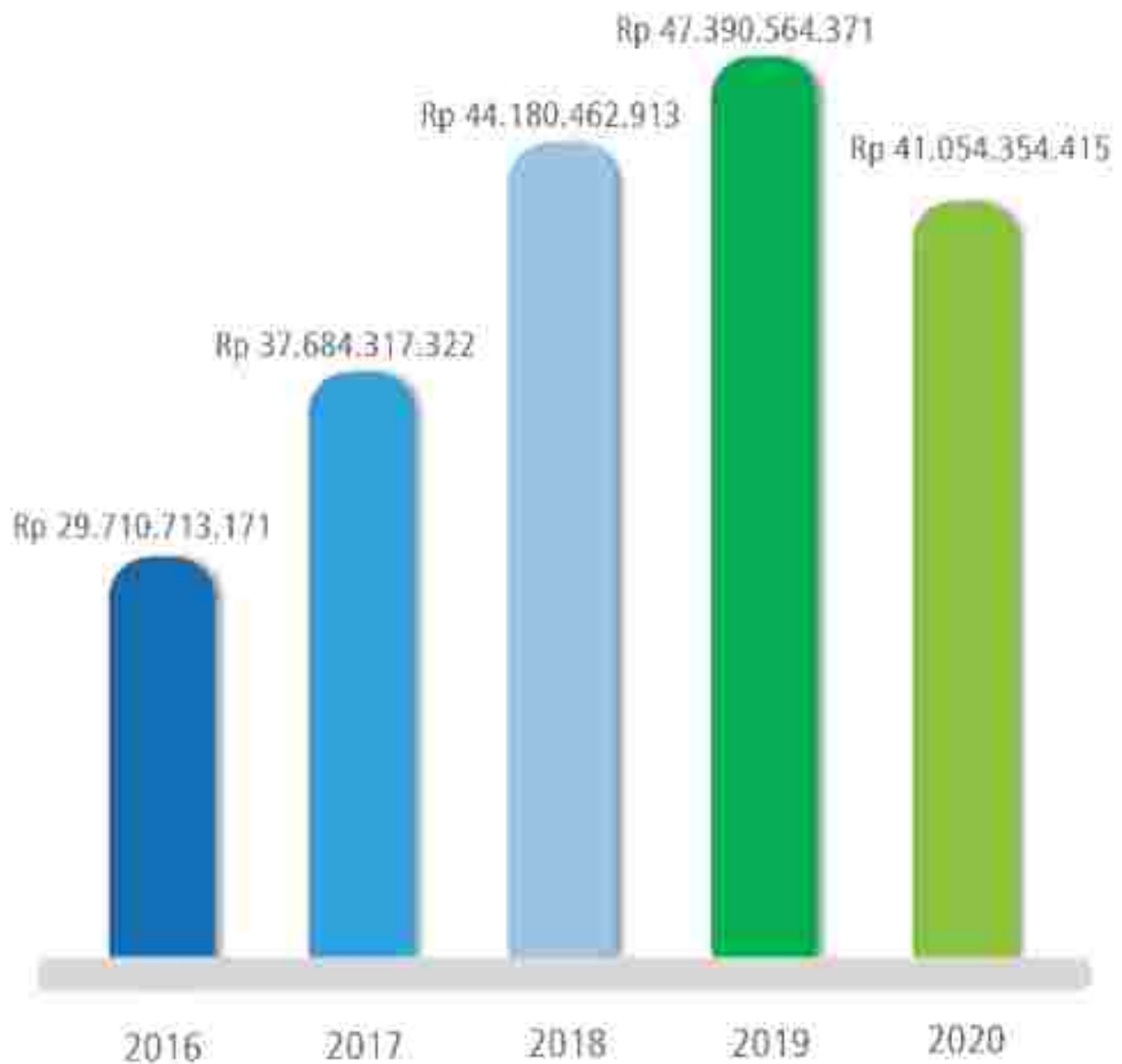
Jumlah Nasabah Bank Sampah



Jumlah nasabah bank sampah mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Kenaikan paling signifikan terlihat pada tahun 2018. Sedangkan dari tahun 2019 ke tahun 2020 naik sebesar 7%.

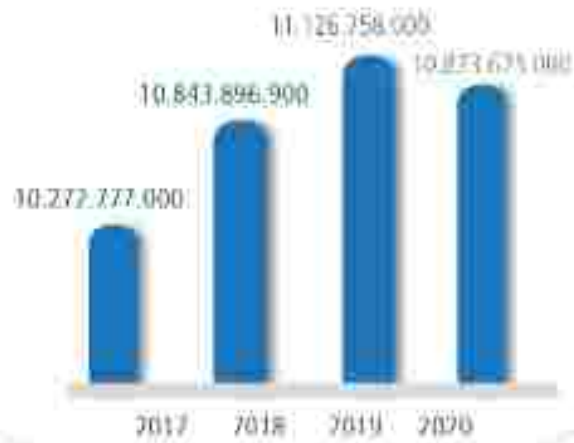


Ikhtisar Kinerja Keuangan

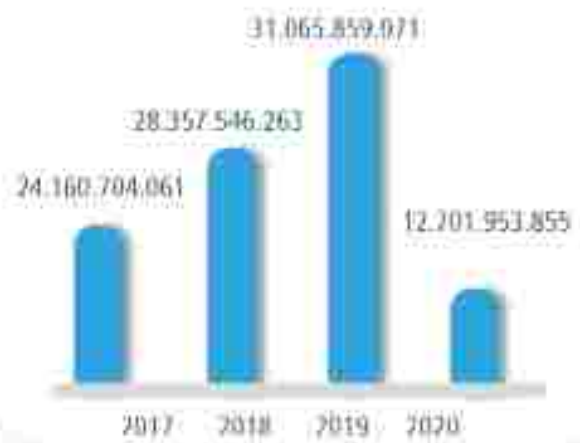


Pendapatan Jasa Layanan

Pendapatan dari Sektor Rumah Tinggal (Rp)



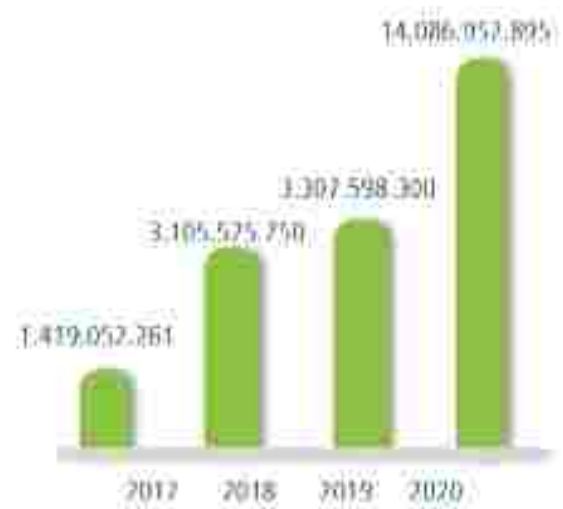
Pendapatan dari Sektor Komersial & Non Komersial (Rp)



Pendapatan dari Sektor PSl & Angkutan Umum (Rp)



Pendapatan dari Sektor Pelayanan Khusus (Rp)





Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar Keuangan			
<i>Financial Highlights</i>			
(Dalam juta rupiah)	2020	2019	2018
BALANCE SHEETS			
Aset Lancar	20.007	26.798	52.068
Aset Tidak Berwujud	8.992	11.503	14.031
Total Aset	27.999	38.361	66.079
Kewajiban	51.478	47.944	46.667
Ekuitas	13.078	9.487	19.712
Total Kewajiban dan Ekuitas	37.999	38.361	66.079
REVENUE & COST			
Penerimaan	180.657	156.075	161.175
Belanja	184.652	184.910	174.428
CASH FLOWS			
Penerimaan Operasional	41.064	47.390	44.180
Penerimaan Investasi	1.715	21.096	6.139
Penerimaan Subsidi	139.153	168.022	108.820
Pengeluaran Operasional & Non Op.	178.518	182.557	103.004
Net Cash In/Out Flows	5.404	-5.243	-34.460
FINANCIAL RATIO			
Current Ratio	160,45%	315,89%	558,26%
Solabilitas	135,17%	107,33%	70,62%
Catatan			
** Benda tidak termasuk beban investasi dan programan			



PERISTIWA PENTING

PERISTIWA PENTING 2020

1 Januari 2020



Operasi Tahun Baru 2020

15 Januari 2020



Pembinaan oleh Bapak Ema Sumarna (Sekretaris Daerah Kota Bandung)

17 Januari 2020



Penghargaan Mediatama Awards Management dengan kategori "Best Quality Leadership of The Year 2020"

20 Januari 2020



Apel Pagi oleh Ketua Badan Pengawas dan Pemberian Penghargaan Karyawan Berprestasi 2019

30 Januari 2020



Rapat Rencana Kerja PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2020

7 Februari 2020



Pelatihan Pengelolaan Sampah & Kunjungan ke Jepang Bersama Wali Kota dan Jajaran Pemkot Bandung

11 Februari 2020



Rapat Kerja dengan
Komisi A DPRD Kota
Bandung

11 Februari 2020



Sosialisasi Pengolahan
Sampah di Lanud Husein
Sastranegara

12 Februari 2020



Pelatihan Sistem Informasi
Keuangan

21 Februari 2020



Peringatan Hari Peduli
Sampah Nasional 2020
*Refleksi 2005-2020 TPA
Leuwigajah*

21 Februari 2020



Sosialisasi Kang Pisman di
Masjid Daarut Tauhid

28 Februari 2020



Pelatihan *Urban Farming*
dari Dispangtan Kota
Bandung

3 Maret 2020



Rapat Kerja bersama Badan Pengawas

4 Maret 2020



Kolaborasi Bersama Universitas Parahyangan terkait Bandung Food Smart City

4 Maret 2020



Pembinaan Kepada Supir Terkait Tata Tertib Lalu Lintas oleh Tim Kapolresta Kota Bandung

5 Maret 2020



Silaturahmi bersama Direksi Baru Perseroda Bandung Infra Investama

13 Maret 2020



Pembinaan dan Pelatihan Pemeliharaan Kendaraan oleh Direktur Teknik dan Operasional

18 Maret 2020



Kegiatan Sosial Jumat Berkah dan Syukuran Sederhana Bersama Tim Penyapu 3B

31 Maret - 15 April 2020



Sosialisasi Persiapan Pengalihan Penyapuan kepada Seluruh Karyawan yang terkait dengan Urusan Penyapuan

21 April 2020



Kegiatan Penyerahan Bantuan Hand Sanitizer dari Perusahaan Teguk Indonesia

28 April 2020



Rapat Khusus Bersama Wali Kota Bandung terkait Kolaborasi Penanganan Sampah di Kota Bandung

30 April 2020



Penanggulangan Penyebaran COVID-19 dengan melakukan penyemprotan di seluruh kantor PD Kebersihan

13 Mei 2020



Talkshow Praktik Kang Pisman dan Lesswaste di Rumah bersama GSSI

13 Mei 2020



Workshop Da'i Kang Pisman

18 Mei 2020



Webinar Diskusi Sistem Proteksi dan Standar Keselamatan Kesehatan Kerja bagi Petugas Sampah

18 Mei 2020



Wawancara Bersama Kompas TV terkait Penanganan Sampah Selama Lebaran

23-25 Mei 2020



Operasi Penanganan Sampah Malam Takbir & Liburan Idul Fitri

Mei 2020



Aksi Penanggulangan Penyebaran COVID 19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan ke TPS-TPS

27 Mei 2020



Pemberian Reward kepada Marketing & Penagih Berprestasi

2 Juni 2020



Silaturahmi dan Pembinaan Spiritual Karyawan PD Kebersihan

4 Juni 2020



Webinar Manajemen Sampah saat Pandemi COVID 19 bersama Kementerian PUPR

5 Juni 2020



Uji Coba Mesin Pencacah Organik

10 Juni 2020



Webinar Bersama Waste Cycle Indonesia

10 Juni 2020



Webinar Waste to Energy in Urban Cities

15 Juni 2020



Rapat Audiensi Bersama Wali Kota Bandung dan Sekretaris Daerah Kota Bandung terkait Rencana Bisnis dan Transisi PD Kebersihan

17 Juni 2020



Kerjasama Pemanfaatan Aset PD Kebersihan di Jalan Pesantren Kota Cimahi bersama Dishub Kota Cimahi

18 Juni 2020



Tindak Lanjut Sengketa Tanah Sekelimus: PD Kebersihan mengajukan Peninjauan Kembali (PK), setelah menemukan bukti baru (novum).

18 Juni 2020



Penyerahan Bantuan Alat Sterilisasi dari G551 dan Kirei

26 Juni 2020



Pertemuan dengan Direktur Utama PT Agro Jabar terkait pembelian kompos hasil olahan PD Kebersihan

26 Juni 2020



Penyerahan Bantuan dari Polda Jabar dalam Rangka HUT Bhayangkara ke-74

26 Juni 2020



Wawancara Program Sapa Jabar Kompas TV

30 Juni 2020



Acara Lepas Sambut Dandim 0618/BS

27 Juni 2020



Pelaksanaan Rapid Test Covid 19 Untuk Karyawn PD Kebersihan

Juni 2020



Pengecekan Aset bersama Badan Pengawas

3 Juli 2020



Webinar "Program Kang Pisman dan Urban Farming dalam Membantu Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kota Bandung"

5 Juli 2020



Rapat melalui Zoom Meeting terkait terkait Kerja Sama dengan UNDP dalam rencana pelaksanaan kegiatan pembangunan tempat mesin pencacah plastik di Pool Caringin

25 Juli 2020



Kegiatan Penanaman 1000 Pohon di area lahan PD Kebersihan Pasir Impun - Desa Cimenyan

6 Agustus 2020



Silaturahmi bersama Kawasan Percontohan dalam rangka Pengembangan Kangpisman melalui Waste to Food

11 Agustus 2020



Kunjungan DPRD Kota Tangerang ke PD Kebersihan studi banding terkait Tema Retribusi Pendapatan pada Masa Covid-19.

6 Agustus 2020



FGD Pengelolaan Sampah Bersama DPRD RI

1 Agustus 2020



Tindak Lanjut Pengolahan Sampah dengan metode *Refuse Derived Fuel (RDF)*

13 Agustus 2020



FGD Kelembagaan Pengelolaan Sampah Kota Bandung dimana Bapak Walikota Bandung menyampaikan arahnya terkait opsi UPTD BLUD sebagai solusi kelembagaan PD Kebersihan

21 Agustus 2020



Presentasi Tim Pertimbangan Kebijakan Publik Kepada Wali Kota Bandung terkait Kangpisman dan Ketahanan Pangan di Pundopo Kota Bandung

5-6 Agustus 2020



Proses Pelelangan Eks Kendaraan Operasional

26 Agustus 2020



Sosialisasi "Bayar PBB dengan Sampah"

17 Juni 2020



Sosialisasi kepada Pegawai yang Dialihkan ke DLJK

19 September 2020



Dukungan kepada Kafilah Kota Bandung Dalam Rangka Mengikuti Musabawah Tilawatil Qur'an (MIQ) ke-36 Tahun 2020 Tingkat Provinsi Jawa Barat

21 September 2020



Tindak Lanjut Kerja Sama dengan Waste4Change terkait sistem penagihan retribusi yang berbasis IT dan minatnya untuk mengelola sampah di kawasan komersial Kota Bandung

25 September 2020



Peringatan Hari Jadi Kota Bandung ke- 210.

28 September 2020



Pembagian Sembako dari Greeneration Indonesia

30 September 2020



Proses penandatanganan kontrak dengan DIIIK dan persiapan peralihan yang dimulai bulan Oktober 2020.

1 Oktober 2020



Forum Group Discussion (FGD) Good Governance dalam Penerapan Tata Kelola Sampah di Kota Bandung bersama DPRD Provinsi Jawa Barat.

7 Oktober 2020



Penutupan TPS Pasteur.

12 Oktober 2020



Talkshow di Radio MNC Trijaya 91.3FM Bandung

15 Oktober 2020



Sosialisasi Tentang Transisi PD Kebersihan Kepada Karwan

23 Oktober 2020



Sinkronisasi Dengan DLHK terkait Penanganan Pengaduan Pasca Transisi Peralihan Tugas Pengelolaan Sampah

27 Oktober 2020



Uji Coba Mesin Pencacah Plastik dari UNDP

10 November 2020



NgoPi (Ngobrol Perihal) Bandung yang Dirangkaikan dengan Pemberian Simbolis Bantuan kepada Veteran dan Petugas Kebersihan dalam Rangka Hari Pahlawan Bersama Wali Kota Bandung.

11 November 2020



Pelantikan Pengganti Antar Waktu Dewan Pengurus KORPRI Kota Bandung Masa Bakti 2017-2022

19 November 2020



Focus Group Discussion (FGD) tentang Tata Kelola Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Bandung

23 November 2020



Apel Akbar bersama Karyawan PD Kebersihan Kota Bandung & Ujicoba Nabung Sampah Jadi Emas

17 Oktober 2020



Penghargaan The Winner Indonesia Award 2020

1 Desember 2020



Gala Dinner Akhir Tahun
2020 BKPP Kota Bandung

2 Desember 2020



Peresmian Implementasi
Kangpisman dengan
konsep Waste to Food dan
Penyerahan Simbolis
Corporate Social
Responsibility (CSR) dari
Bank BJB

3 Desember 2020



Audiensi kepada Bapak
Wali Kota Bandung terkait
Rencana Kerja 2021 &
Persiapan Peralihan

11 Desember 2020



Audiensi kepada Sekretaris Daerah Kota Bandung
Terkait Rencana Kerja 2021
& Persiapan Peralihan

7 Desember 2020



Meeting Akbar Karyawan PD
Kebersihan Kota Bandung



MUSKAM
AWARDS
MUSKAM

MERLYN

TAKA



PENGHARGAAN



MEDIATAMA AWARDS 2020
Category Best Quality Leadership of The Year
2020



AWARD WINNER 2020
The Best Institution in Service Excellence



SAMBUTAN DIREKSI



Assalamu'alaikum wr.wb.

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat dinamis bagi manajemen PD Kebersihan Kota Bandung. Pada tahun ini, diluar pelayanan yang rutin dilakukan, setidaknya ada tiga momen penting yang dihadapi oleh perusahaan yaitu peralihan urusan pengumpulan sampah (penyapuan jalan), persiapan peralihan pengelolaan sampah ke Pemerintah Kota Bandung Tahun 2021 dan pandemi Covid 19. Situasi tersebut menuntut manajemen melakukan adaptasi dengan cepat agar pelayanan tetap berlangsung baik, pencapaian tetap optimal dan proses peralihan juga berlangsung baik.

Dengan semangat terus mengabdikan dan melayani sepejuh hati, *alhamdulillah*, dalam perspektif kami situasi tersebut cukup bisa dihadapi dengan baik. Hal tersebut dapat disimpulkan dari kualitas pelayanan yang tidak turun selama tahun 2020 ini dan juga proses peralihan urusan pengumpulan sampah (penyapuan jalan) ke Pemerintah Kota Bandung yang cukup mulus dan sesuai dengan harapan pimpinan kota (tidak ada penurunan kualitas dan tidak ada sengketa). Adapun untuk pencapaian, memang terjadi penurunan sebagai efek pandemi Covid-19. Namun demikian, dengan mengombinasikan dengan efisiensi yang dilakukan juga pada tahun 2020 ini, secara umum operasional relatif tidak terganggu.

Besar harapan kami Annual report ini dapat memberikan gambaran kinerja PD Kebersihan selama tahun 2020. Atas seluruh pencapaian di tahun 2020 ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada manajemen PD Kebersihan dalam menjalankan amanah ini.

Bandung, Maret 2021

Pjs Direktur Utama



Gun Gun Saptari Hidayat, ST, MBA



PROFIL PERUSAHAAN



Profil Perusahaan

1. Visi, Misi, Dan Strategi Perusahaan

VISI:

"Menjadi perusahaan profesional dan memberikan solusi inovatif dalam pelayanan kebersihan kepada masyarakat"



Profesional di bidang pelayanan kebersihan kota



Sebagai perusahaan daerah, PD Kebersihan berkomitmen mempunyai kompetensi yang unggul untuk menghasilkan kerja yang tuntas dan berkualitas



Solusi inovatif di bidang pelayanan kebersihan kota

PD Kebersihan senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi serta bertumbuh dalam memberikan pelayanan yang unggul serta mampu memberi solusi dalam pengelolaan sampah baik di kota Bandung maupun kota-kota lain di Indonesia.

MISI:

PD Kebersihan senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi serta bertumbuh dan memberikan pelayanan yang unggul serta mampu memberi solusi dalam pengelolaan sampah baik di kota Bandung maupun kota-kota lain di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi PD Kebersihan yang diemban adalah sebagai berikut:



1. *Collaboration*

Mengembangkan kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan dan bermanfaat baik dalam kegiatan bisnis maupun kegiatan pengelolaan lingkungan bagi masyarakat secara luas.



2. *Service Excellent*

Memberikan pelayanan yang unggul dalam pelayanan kebersihan kota untuk memuaskan kepada semua *stakeholder & masyarakat* Kota Bandung



3. *Role Model*

Menjadi percontohan pelayanan kebersihan kota di Indonesia

Sejarah Singkat

Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang jasa kebersihan yang didirikan 1985 (lama oleh Wali Kota Bandung saat itu, Bapak Ateng Wahyudi. Pendirian PD Kebersihan mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 02/1985 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Perda Kota Bandung Nomor 14/2011 tentang Perusahaan Daerah Kebersihan.

Adapun tugas pokok PD Kebersihan adalah menyelenggarakan pelayanan jasa di bidang persampahan untuk mewujudkan kota yang bersih, yang kegiatannya meliputi penyapuan jalan, pengumpulan dan pemindahan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir sampah.

Berdasarkan Perda Kota Bandung Nomor 14/2011, tujuan pendirian PD Kebersihan adalah menyelenggarakan usaha berupa penyediaan pelayanan jasa pengangkutan sampah, pengelolaan dan pemanfaatan sampah, pelayanan kebersihan, perbengkelan sarana pengolahan sampah, dan usaha lainnya yang ditetapkan dengan keputusan direksi. Selain itu, PD Kebersihan juga melaksanakan penugasan pemerintah daerah di bidang pengelolaan sampah dalam rangka memberikan pelayanan kebersihan kepada masyarakat dan memberikan kontribusi kepada pendapatan asli daerah (PAD).

PD Kebersihan Kota Bandung didirikan melalui fase-fase yang dimulai sejak 1960 hingga saat ini. Fase-fase tersebut secara garis besar terbagi ke dalam lima periode:

1

1960 - 1967

Pengelolaan dan penanganan kebersihan sudah menjadi perhatian pemerintah daerah, yang pada masa itu menjadi tanggung jawab Tim Pembersihan dan Pertamanan Kota (TPPK) yang mengimput pada Unit Kerja Dinas Teknik A.

2

1967 - 1972

Reban pengelolaan dan penanganan kebersihan serta pertamanan kota bertambah seiring bergabungnya Bagian Rinnal dan Saluran Terbuka serta Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Teknik A.

3

1972 - 1983

Pemerintah daerah memandang perlu mengembangkan institusi dengan memisahkan penanganan kebersihan, pertamanan, routing, dan saluran terbuka dari Dinas Teknik Kesehatan, seiring dengan bertambahnya volume pekerjaan di bidang kebersihan dan meningkatnya kebutuhan air minum serta semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan kota. Dengan pemikiran tersebut, maka pada 1977, dibentuklah unit kerja baru, yakni Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota (DKK) Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung. Dengan terbentuknya DKK, penanganan dan pengelolaan kebersihan mulai ditangani unit kerja tersendiri, meskipun di dalamnya masih harus menangani pertamanan, nopl, dan saluran.

4

1983 - 1985

Bobot pekerjaan masing-masing bagian terus meningkat, sehingga volume pekerjaan DKK bertambah padat dan kompleks. Kondisi itu sejalan dengan tuntutan warga Kota Bandung yang terus meningkat, baik dalam pelayanan kebersihan maupun terpeliharanya sungai dan saluran. Diperlukan sistem modern, meskipun diperlukan dana yang tidak sedikit, seperti untuk pengadaan sarana dan prasarana. Untuk kebutuhan tersebut, masyarakat dinilai perlu diberdayakan agar berperan aktif, baik dalam dukungan dana maupun penanganan kebersihan. Dengan demikian, penanganan kebersihan secara profesional diharapkan betul betul tercapai dan kebersihan kota pun terpelihara baik.

5

1985

Atas pertimbangan tersebut, dibentuklah PD Kebersihan pada tahun 1985 sebagai perusahaan daerah pertama yang sekaligus dijadikan pilot project di Indonesia dalam hal penanganan dan pengelolaan kebersihan oleh pemerintah daerah. Alasan lain yang melatarbelakangi pembentukan PD Kebersihan, antara lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang kebersihan dengan tersedianya prasarana, sarana, dan peralatan yang lebih modern, upaya membuka lapangan kerja bagi warga Kota Bandung, menggali sumber pendapatan daerah dengan cara memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif menangani permasalahan kebersihan, melalui dukungan dana lewat pembayaran jasa pelayanan kebersihan.

Periode tahun 2020-2021 menjadi periode yang krusial bagi PD Kebersihan Kota Bandung, hal tersebut disebabkan pada periode ini akan dilakukan transisi terkait pengelolaan sampah yang akan dialihkan ke Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung sebagai implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah. Batas akhir peralihan ini adalah September 2021. Implikasi dari keputusan ini juga berarti adalah pembubaran PD Kebersihan Kota Bandung pada tahun 2021.

Berdasarkan pembahasan-pembahasan bersama Pemerintah Kota Bandung, keputusan Pemerintah Kota Bandung tanggal 13 Agustus terkait kondisi PD Kebersihan Kota Bandung yang urusannya akan sepenuhnya beralih ke DLUK Kota Bandung.

Situasi tersebut sangat berpengaruh terhadap Rencana Bisnis PD Kebersihan, salah satunya pada periode ini Rencana Bisnis yang dibuat oleh PD Kebersihan dibuat hanya periode 2020-2021, dan berakhir bulan September 2021.

Dengan adanya transisi ini maka PD Kebersihan memiliki 2 peran utama yang strategis dalam proses peralihan ini:

1. Tetap menjalankan peran pelayanan yang menjadi amanatnya dengan sebaik-baiknya hingga batas waktu peralihan;
2. Mendukung dan mempersiapkan proses transisi dengan sebaik-baiknya sehingga peralihan berlangsung mulus, tidak ada penurunan kualitas pelayanan dan tidak adanya sengketa dalam semua aspek.

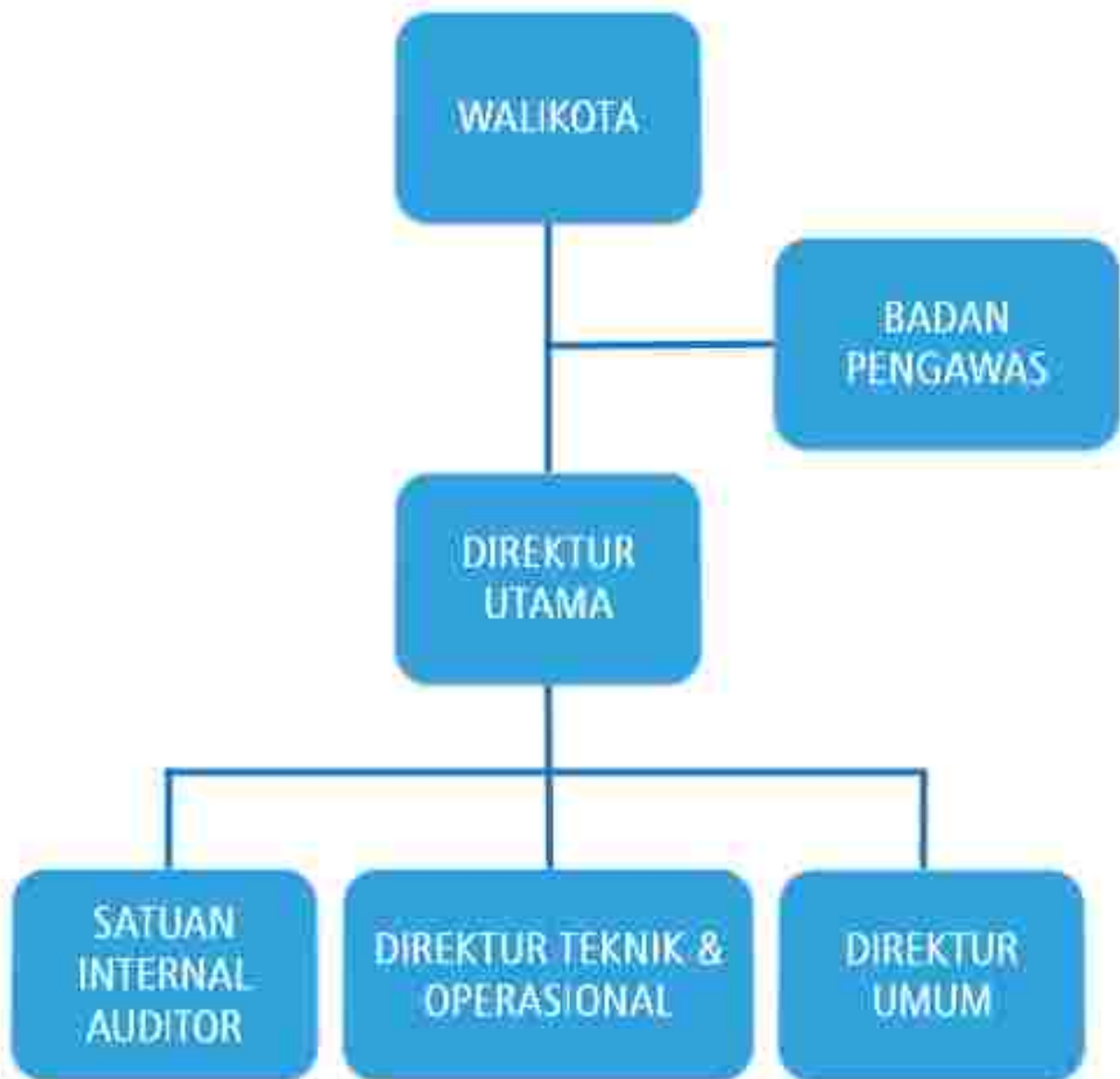


Struktur Organisasi

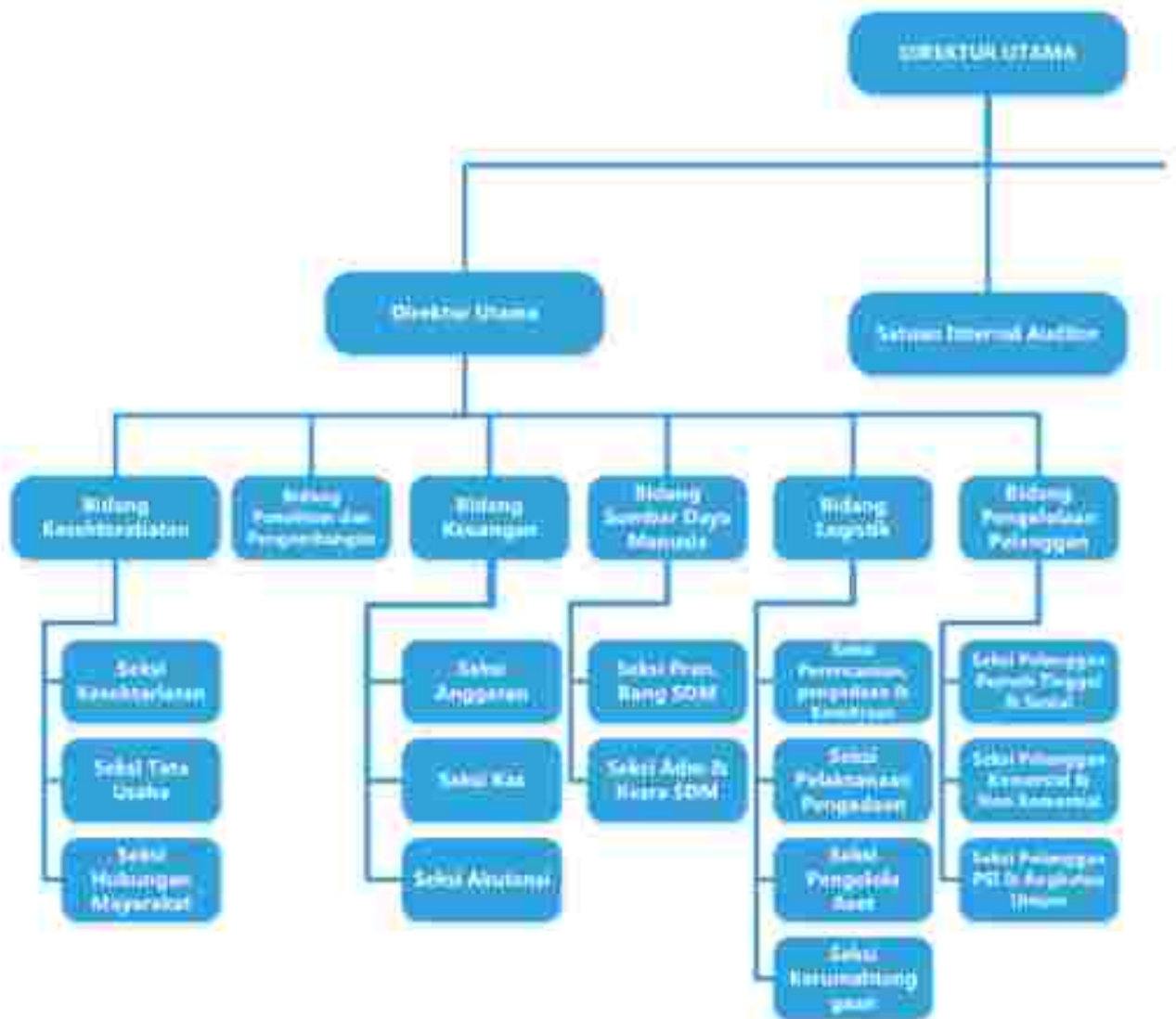
SOTK PD Kebersihan Kota Bandung pada tahun 2019 masih mengacu pada Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 266 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Dalam Pasal 10 pada peraturan ini disebutkan bahwa SOTK PD Kebersihan sampai dua tingkat di bawah Direksi ditetapkan dengan Peraturan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Badan Pengawas. Perubahan SOTK ini dilaksanakan sebagai langkah strategis perusahaan guna melakukan penyesuaian organisasi agar selaras dengan perubahan lingkungan bisnis. Perubahan struktur organisasi disesuaikan dengan karakter bisnis serta dinamika tantangan usaha yang dihadapi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan rancangan berdasarkan layanan kepada pelanggan. Gambar berikut menunjukkan struktur organisasi perusahaan.



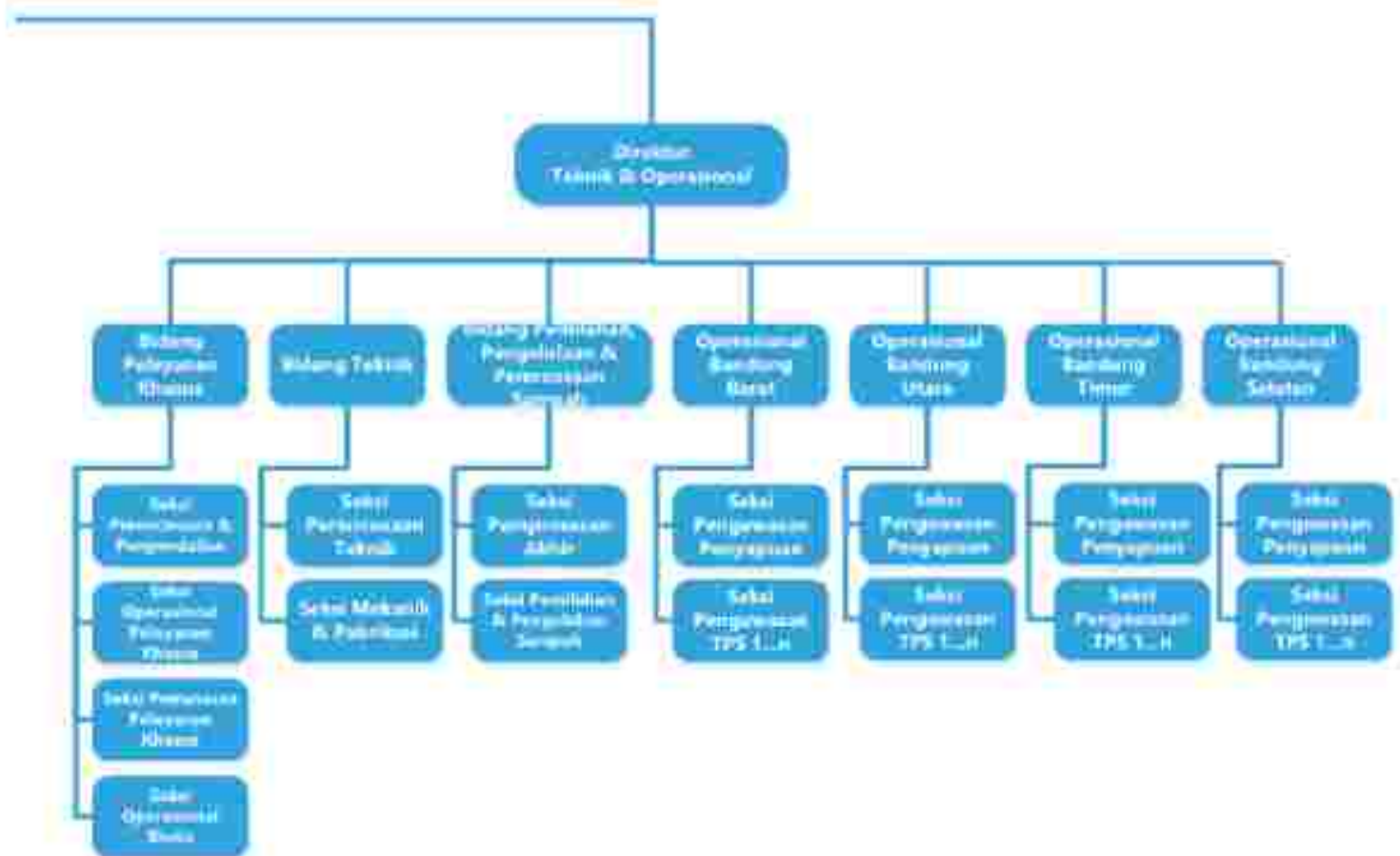
SOTK PD Kebersihan sesuai dengan Perwal Kota Bandung No. 266/2017



Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) PD Kebersihan Kota Bandung pada tahun 2020 masih mengacu pada Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 266 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Dalam Pasal 10 pada peraturan ini disebutkan bahwa SOTK PD Kebersihan sampai dua tingkat di bawah Direksi ditetapkan dengan Peraturan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Badan Pengawas.



Perubahan SOTK ini dilaksanakan sebagai langkah strategis perusahaan guna melakukan penyeragaman organisasi agar selaras dengan perubahan lingkungan perusahaan. Perubahan struktur organisasi disesuaikan dengan karakter perusahaan serta dinamika tantangan usaha yang dihadapi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendisasteri rancangan berdasarkan layanan kepada pelanggan.





PROFIL BADAN PENGAWAS, DIREKSI, DAN PEGAWAI PD KEBERSIHAN



Profil Badan Pengawas

Eric Mohamad Atthauriq, SH



Lahir di Bandung tanggal 2 November 1971. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 1994. Menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas Perusahaan Daerah Kebersihan sejak bulan April tahun 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Asisten perekonomian dan Pembangunan di Pemerintah Kota Bandung.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Kepala Dinas perdagangan dan Perindustrian (2017), Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan (2014), Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Kota Bandung (2013), Kepala Bagian Oprgisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah Kota Bandung (2013), Kepala Bagian Hukum dan HAM (2008), Kepala Bagian Hukum Setda Kota Bandung (2005), Ka Sub Bag Perundang-undangan (2000), Staff Bagian Hukum (1996).

Dr. Timbul Butar Butar, M.Si



Lahir di Lubuk Pakam tanggal 6 Februari tahun 1955. Saat ini berusia 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan Doktorat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Padjadjaran pada tahun 1999, pendidikan Magister di STIA-LAN Bandung (1984), dan mendapatkan gelar sarjana di APDN Bandung tahun 1983.

Menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas Perusahaan Daerah Kebersihan sejak tahun 2014. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Ketua Badan Pengawas Perusahaan Daerah Kebersihan (2011-2014), Asisten Pemerintahan Bidang Pemerintahan Pemerintah Kota Bandung (2010), Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung (2004), Kepala Kantor Litbang Pemerintah Kota Bandung (2002), Kepala Bagian Hukum Pemerintah Kota Bandung (1999).

Ir. Ria Ismaria, M.T



Lahir di Bandung tanggal 20 Maret tahun 1969. Saat ini berusia 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Magisternya di Program Studi Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung masing-masing pada tahun 1992 dan tahun 2000. Menjabat sebagai Ketua Badan Pengawas di Perusahaan Daerah Kebersihan sejak tahun 2014. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Ketua Komunitas Zerowastebdg (2013-sekarang), Koordinator Forum Bandung Juara Bebas Sampah (2013 – sekarang).

Profil Direksi

Gun Gun Saptari Hidayat, ST, MBA

Lahir di Bandung tanggal 13 Desember tahun 1980. Saat ini berusia 38 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Lingkungan di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Pjs Direktur Utama di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Direktur Umum di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung tahun 2015-2019.

- *International Certified Practitioner Neuro-Linguistic Programming from National Federation for Neuro-Linguistic Programming (NFNLP), Florida, USA*
- *JICA Partnership Program Project Training Course di Kota Kawasaki, Jepang*

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain:

- *General Manager di Kaizen TC (2003 – 2004)*
- *Business Development Manager di PT. Selaras Karya Raya (2007)*
- *Staf Pengajar Softskill di Institut Teknologi Bandung (2009-2010)*
- *Koordinator K-system International Wilayah Jawa Barat (2009-2011)*
- *Anggota Forum Bandung Juara Bebas Sampah*
- *Direktur PT Ganesha Reka Konsultan (2007-2015)*



Pjs. DIREKTUR UTAMA

H. Iwan Setiawan, S.Pd

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung tanggal 12 Juli tahun 1964. Saat ini berusia 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi (STKIP Siliwangi) pada tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Teknik Operasional di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung sejak tahun 2015. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain sebagai Kepala Bidang Operasional Wilayah Bandung Timur (2013-2015), Kepala Bidang Operasional Wilayah Bandung Barat (2008-2013), dan Kepala Bidang Operasional Wilayah Bandung Selatan (2006-2008).

**DIREKTUR TEKNIK DAN
OPERASIONAL**



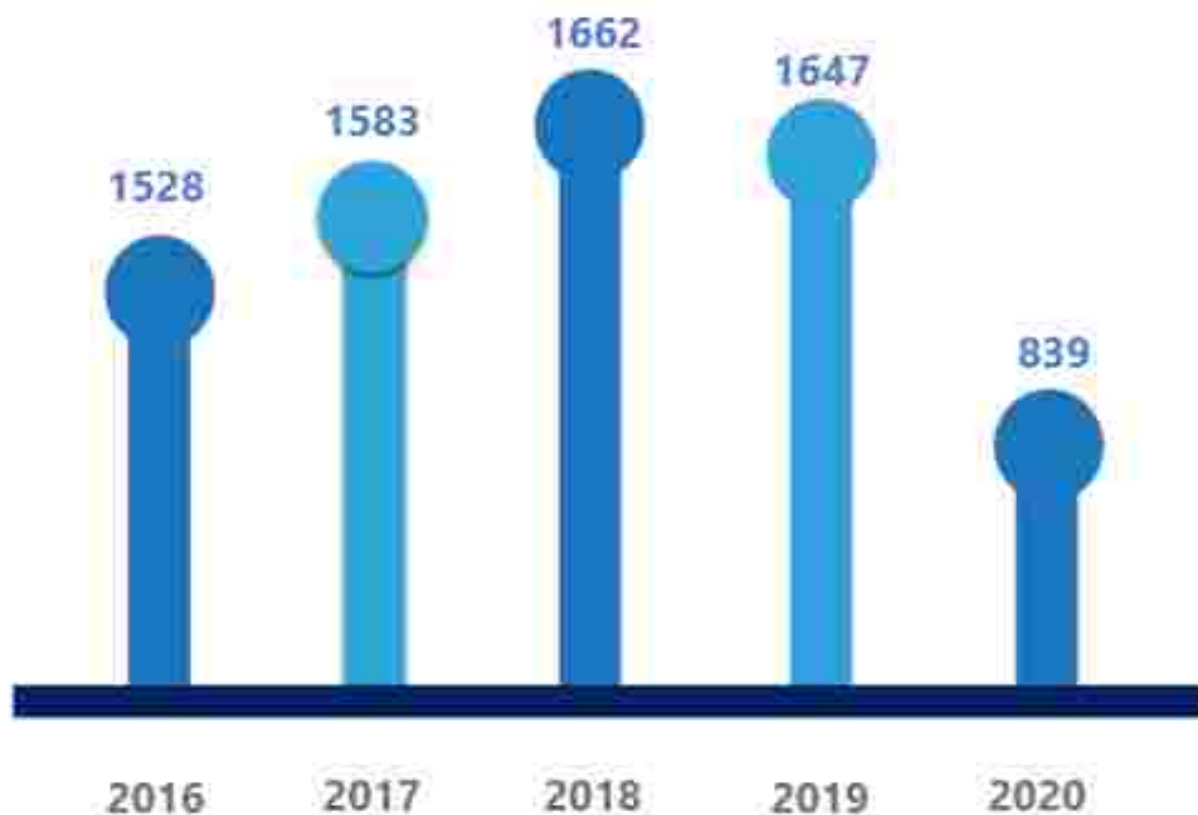
Profil Pegawai

Sesuai dengan struktur organisasi bahwa PD Kebersihan memiliki empat belas (14) Bidang/Satuan dengan formasi sebagai berikut:

1. Satuan Internal Auditor dengan Ptt. Dachlan
2. Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dengan Ptt. Eri Sutari
3. Kepala Bidang Keuangan dengan Kepala Bidang Indah Nurjwati, SE, M.Si
4. Kepala Bidang Pengelolaan Pelanggan dengan Kepala Bidang Anung Dudung, S.Pd
5. Kepala Bidang Kesekretariatan dengan Ptt. Asep Kicwara, S.Sos
6. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan dengan Kepala Bidang Jamarun, SE
7. Kepala Bidang Logistik dengan Ptt. Ujang Sukimar
8. Kepala Bidang Operasional Wilayah Bandung Barat dengan Kepala Bidang Alan Suhedjan, S.Sos
9. Kepala Bidang Operasional Wilayah Bandung Timur dengan Kepala Bidang Ds. Sulma Hergana
10. Kepala Bidang Operasional Wilayah Bandung Utara dengan Kepala Bidang Dani Zakaria, BE
11. Kepala Bidang Operasional Wilayah Bandung Selatan dengan Ptt. Dadan Sulherman
12. Kepala Bidang Pelayanan Khusus dengan Kepala Bidang Euis J. Jaeha, SE
13. Kepala Bidang Teknik dengan Kepala Joko E. Sarawati, M.Si
14. Kepala Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah dengan Kepala Bidang Ir. Tati Harwati

Untuk komposisi pegawai hingga akhir tahun 2020, total pegawai PD Kebersihan adalah sebanyak 839 pegawai yang terdiri dari 592 orang pegawai tetap, 241 orang pegawai kontrak dan 6 orang calon pegawai. Jumlah sumber daya manusia (SDM) PD Kebersihan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 sebagaimana terlihat pada grafik dibawah menunjukkan penurunan pada tahun ini sebanyak 781 orang pada bulan Oktober karena adanya peralihan tugas penyapuan ke DLHK Kota Bandung. Komposisi pegawai berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel.

Jumlah Pegawai

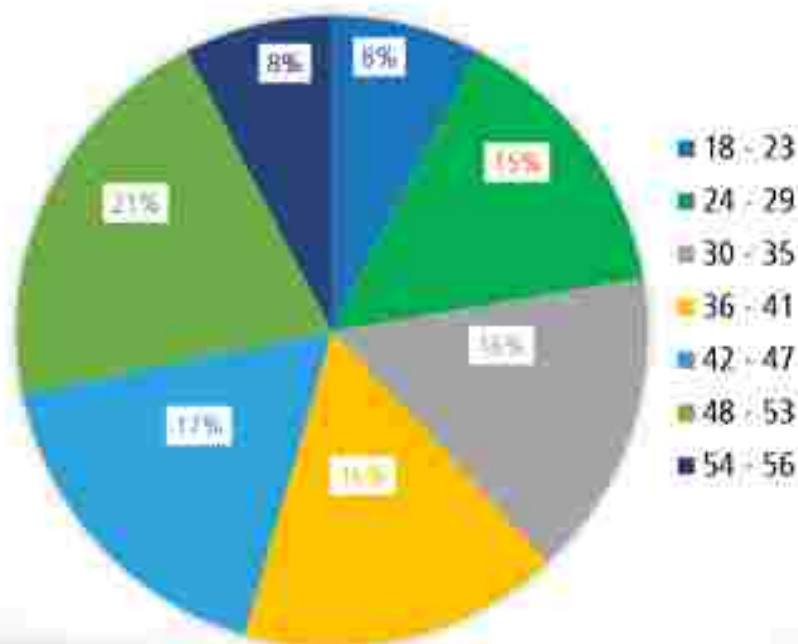




Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia



Budaya Kerja



Nilai-nilai perusahaan yang merupakan budaya perusahaan mampu mensinergikan seluruh komponen organisasi dalam membangun semangat bersama serta memelihara dan meningkatkan sinergi untuk mencapai visi misi perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut sebagai berikut:



Bersih Sebagai Gaya Hidup

Menjadikan bersih sebagai gaya hidup (bersih diri dari kotoran, bersih lingkungan dari sampah, bersih harta dari korupsi, bersih dari kebohongan dan keturangan).



Profesional Kerja

Mempunyai kompetensi yang unggul dan mempunyai komitmen serta tanggung jawab dalam mencapai hasil yang berkualitas. Semantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi yang aplikatif.



Melayani dengan Sepenuh Hati

Berupaya memberikan pelayanan yang unggul (*service excellen*) kepada semua *stakeholder* yang terkait aktivitas di PD Kebersihan (pemerintah pusat, penda, atasan, bawahan, rekan kerja, mitra, pelanggan, dan



Kebersamaan sebagai Super Tim

Gotong royong, saling menghormati dan menghargai, empati dan *sharing* (berbagi) untuk membangun kerjasama dan sinergi tim dalam mencapai tujuan perusahaan.



TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan Keuangan

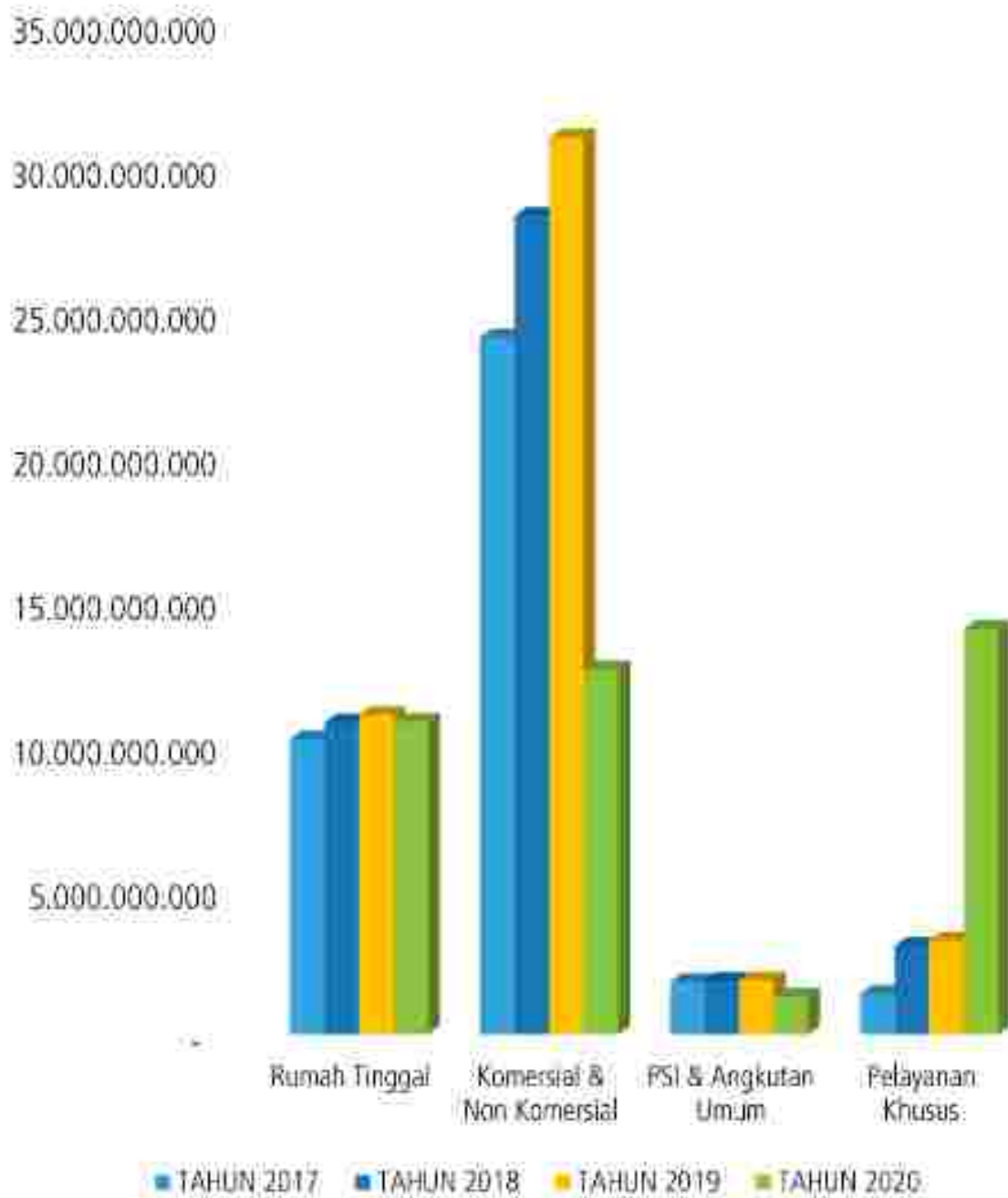
Keberhasilan penyelenggaraan pelayanan pengelolaan sampah ditentukan oleh berbagai aspek, dimana salah satu aspek yang memegang peranan penting adalah aspek keuangan. Aspek keuangan memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap keberhasilan pelayanan pengelolaan sampah.

Pendapatan Perusahaan

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan PD Kebersihan. Kecenderungan pendapatan di tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan, namun untuk tahun 2020 ini pendapatan mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19. Pendapatan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,37% dibandingkan tahun 2019.

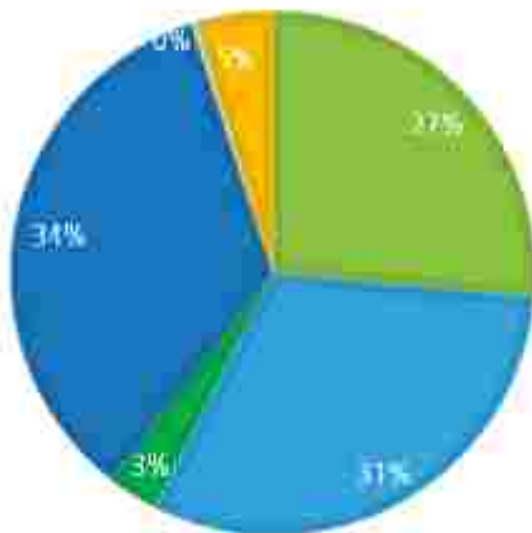
Pendapatan PD Kebersihan didominasi oleh pendapatan dari sektor pelayanan khusus yaitu sebesar Rp 14.086.952.895 atau tumbuh sebesar 326% dibandingkan dengan tahun 2019. Pertumbuhan ini disebabkan banyaknya pelanggan baru di tahun 2020. Pendapatan kedua terbesar berasal dari sektor komersial dan non komersial yaitu sebesar Rp 12.701.953.855. Berbeda dengan sektor pelayanan khusus, sektor komersial dan non komersial mengalami penurunan sebesar 59% dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini memang sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 karena banyaknya sektor komersial dan non komersial yang tutup akibat pandemi. Begitu juga dengan sektor rumah tinggal dan sektor PSI & Angkutan Umum yang mengalami penurunan sebesar 2,3% dan 60,4% dibandingkan dengan tahun 2019.

Perkembangan Pendapatan Tahun 2017-2020

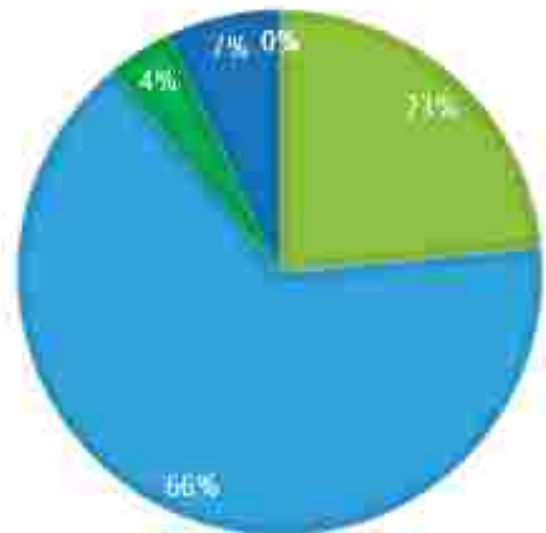


Pendapatan operasional PD Kebersihan pada tahun 2020 didominasi oleh pendapatan dari segmen Pelayanan Khusus yang mempunyai kontribusi sebesar 34% dari keseluruhan pendapatan operasional, disusul dengan kontribusi dari segmen Komersial dan Nonkomersial sebesar 31%, dan segmen Rumah Tinggal sebesar 27%. Dibandingkan dengan tahun 2019, terlihat bahwa kontribusi segmen Komersial dan Nonkomersial merupakan kontribusi pendapatan yang paling besar yakni sebesar 64% dari total pendapatan operasional.

TAHUN 2020



TAHUN 2020



- Rumah Tinggal
- PSI dan Angkutan Umum
- Komersial dan Nonkomersial
- Pelayanan Khusus
- Ponjolan Kompos dan Pembungkulan
- Pemilahan sampah (POsas & PPSI)

Indikator Kinerja Keuangan

PD Kebersihan telah menutup tahun 2020 dengan kinerja keuangan yang tidak stabil akibat pandemi Covid-19. Hal ini tercermin dari pendapatan operasional yang menurun sebesar 13,37%.

Laporan keuangan tahun 2020 ini disusun serta disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Seluruh laporan keuangan ini telah diaudit oleh auditor independen, sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam regulasi.

NERACA KEUANGAN

URAIAN	2020	2019
ASET LANCAR		
Kas	181.148.664	145.453.347
Rek	22.905.057.813	17.543.480.038
Piutang Rumah Tinggal	8.018.303.600	6.376.528.600
Piutang Usaha Komersial dan Nonkomersial	6.069.024.239	2.444.487.176
Piutang Sektor Informal	320.795.000	107.843.000
Piutang Usaha Angkutan Umum	71.537.000	12.908.000
Piutang Usaha Pelayanan Khusus	1.525.043.929	
Piutang Usaha Perbengkelan	477.500	
Cadangan Penyisihan Piutang Rumah Tinggal	(5.382.926.075)	(3.715.699.750)
Cadangan Penyisihan Piutang Komersial dan Nonkomersial	(6.447.326.506)	(5.857.799.574)
Piutang Lain-lain	2.439.044.623	2.164.925.222
Cadangan Penyisihan Piutang Lain-lain	(1.902.785.404)	(1.907.785.404)
Persediaan Perengkapan	279.676.400	288.931.768
Persediaan Penyimpanan/Pengumpulan	240.085.575	274.970.375
Uang Muka Pajak	450.385.643	5.487.022.677
Beban Dibayar di Muka	244.727.162	433.389.873
JUMLAH ASET LANCAR	29.007.269.163	26.798.682.348
ASET TETAP		
Nilai Perolehan Aset Tetap	38.238.808.543	39.134.789.860
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(29.849.650.637)	(28.725.754.185)
Nilai Buku Aset Tetap	8.389.157.906	10.409.035.675

URAIAN	2020	2019
Nilai Perolehan Aset Perbaikan	3.573.333.719	3.573.333.719
Akumulasi Penyusutan Aset Perbaikan	(3.521.413.090)	(3.512.522.495)
Nilai Buku Aset Perbaikan	1.920.129	11.310.724
Nilai Perolehan Aset Tetap (Leasing)	2.689.890.000	2.689.890.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Leasing	(2.088.594.513)	(1.550.515.501)
Nilai Buku Aset Tetap Leasing	601.295.487	1.139.374.499
JUMLAH ASET TETAP	8.992.373.522	11.559.039.898
ASET LAIN - LAIN		
Aset Tidak Berwujud	100.221.000	100.221.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(100.221.000)	(96.210.574)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	0	4.010.426
Nilai Perolehan Aset Tetap Nonproduktif	5.110.000	5.110.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Nonproduktif	(5.110.000)	(5.110.000)
Nilai Buku Aset Tetap Nonproduktif	0	0
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	0	4.010.426
JUMLAH ASET	37.999.642.685	38.361.732.672
KEWAJIBAN		
Utang Usaha	567.342.616	872.575.988
Utang Leasing	284.355.155	1.380.355.637
Utang Dinas	0	16.536.000
Utang KDN	0	3.135.445.765
Beban Yang Dibayar	4.632.257.191	6.025.500.306
Utang Pajak	32.873.230	256.888.086
Utang Jancar Lainnya	11.949.500.000	
Utang Imbalan Kerja		
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	17.966.328.192	11.687.301.776
Utang Imbalan Kerja	5.803.440.876	8.449.669.236
Utang Luar Negeri	27.707.747.837	27.707.747.837
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	33.511.188.713	36.157.417.073
JUMLAH KEWAJIBAN	51.477.516.905	47.844.718.849
EKUITAS		
MODAL		

URAIAN	2020	2019
Modal Dasar disetor penuh	7.100.432.206	7.100.432.206
Modal Pelimpahan	8.578.769.405	8.578.769.405
Sumbangan (Tambahan Modal/Pengampunan Pajak)	140.397.835	140.397.835
JUMLAH MODAL	15.819.599.446	15.819.599.446
LABA RUGI		
Akumulasi Laba Rugi	(25.302.585.623)	3.592.485.987
Labarugi tahun berjalan	(3.994.888.043)	(28.895.571.610)
JUMLAH AKUMULASI LABA RUGI	(29.297.473.666)	(25.302.585.623)
Ekuitas	(13.477.874.220)	(9.482.986.177)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	37.999.642.685	38.361.732.677

Untuk melihat struktur keuangan atau aktivitas manajemen keuangan perusahaan yang bersumber dari neraca keuangan, maka dapat dilihat dari komponen-komponen sebagai berikut:

CURRENT RATIO (rasio lancar) mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi utang atau kewajiban jangka pendek, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh jumlah aktiva (aset) lancar perusahaan bisa menjamin utang lancar.

- Utang lancar atau kewajiban jangka pendek merupakan utang perusahaan yang dibayar dalam jangka waktu satu tahun, yang termasuk dalam utang lancar di Perusahaan Daerah Kebersihan adalah:
 - a. utang usaha, kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga;
 - b. utang *leasing*, kewajiban *leasing* terhadap pihak ketiga berupa peralatan-pengangkutan sesuai surat perjanjian pelaksanaan perjanjian;
 - c. utang dinas, kekurangan biaya operasional tahun 2020 yang belum dibayar s/d tanggal 31 Desember 2020;
 - d. utang pajak, pungutan pajak penghasilan dan sejumlah pegawai dan retribusi yang belum setor ke kas Negara per 31 Desember.

- Aset lancar merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat diukur dengan jelas dan digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya dalam kurun waktu satu tahun yang terdiri dari:
 - a. kas dan bank;
 - b. piutang, tagihan yang belum terbayar oleh WR pada sektor rumah tinggal, komersial & non Komersial, sektor informal dan angkutan umum dan piutang lain-lain yang terdiri dari piutang pihak ketiga
 - c. cadangan penyisihan piutang;
 - d. persediaan perlengkapan, barang perlengkapan yang ada di gudang seperti alat teknis lapangan, pakaian dinas, oli dan ban;
 - e. peralatan penyimpanan/pengumpulan, nilai perolehan barang persediaan perlengkapan yang jarang dipergunakan oleh Perusahaan Daerah Kebersihan;
 - f. uang muka pajak, saldo angsuran uang muka atas PPh (pajak penghasilan) dan PPh (pajak masukan);
 - g. beban di bayar di muka; saldo uang muka kerja untuk kegiatan operasional yang belum dipertanggungjawabkan.

Current ratio pada pada akhir tahun 2020 sebesar 161,45% nilai tersebut sudah cukup baik, karena sudah mencapai nilai ideal current ratio yaitu 200%. Sehingga, bisa diperkirakan perusahaan memiliki posisi keuangan yang aman dan mampu dalam membayarkan hutang lancarnya.

Aset Lancar	Rp. 29.037.269.163
Kewajiban jangka pendek	Rp. 17.956.328.192
<i>Current Ratio</i>	161,45%

OPERATING RATIO atau rasio operasi merupakan suatu rasio yang mengukur biaya operasi terhadap perusahaan, semakin kecil angka rasio maka menunjukan kinerja yang baik. Rasio ini didapatkan dari perbandingan Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional.

- Beban operasional, pengeluaran perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional seperti beban penyapuan dan kebersihan jalan, pembuangan ke TPA dan pengangkutan, pemilahan pengolahan dan pemrosesan sampah, beban teknik, pengelolaan pelanggan, beban pelayanan khusus dan pengadaan aset.
- Pendapatan operasional, penghasilan atau pemasukan yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan operasional seperti Rumah Tinggal, Komersial dan Nonkomersial, Pedagang Sektor Informal, Angkutan Umum dan Pelayanan Khusus.

Pada tahun 2020 ini *Operating-Ratio* sebesar 429,96% nilai tersebut berada di atas 100% yang berarti beban operasional lebih besar dari pendapatan operasional. Hal ini memberikan gambaran bahwa PD Kebersihan dalam melaksanakan kegiatan operasional pengelolaan sampahnya masih perlu didukung oleh subsidi.

Beban Operasional	Rp. 176.518.168.250
Pendapatan Operasional	Rp. 41.054.354.115
Operating rasio	429,96%

STRUKTUR AKTIVA diukur dengan membandingkan total aktiva tetap dengan modal yang dimiliki perusahaan, hal ini dijadikan jaminan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

- Total aktiva (aset) tetap, merupakan kekayaan perusahaan yang sifatnya permanen dan jangka panjang sehingga dapat digunakan lebih dari satu tahun buku. Total aktiva tetap ini juga merupakan akumulasi dari penjumlahan rekening-rekening aktiva tetap berwujud perusahaan seperti tanah, gedung, mesin dan peralatan, kendaraan dan aktiva tetap berwujud lainnya seperti aset pengangkutan dan aset leasing kemudian dikurangi akumulasi penyusutan aktiva tetap.
- Modal, modal yang dimiliki Perusahaan Daerah terdiri dari tiga jenis, yaitu:
 - a. Modal disetor penuh;
 - b. Modal pelimpahan dalam bentuk sarana prasarana bantuan dari pihak ketiga yang terdiri dari Pemerintah Kota Bandung dan di Luar Kota Bandung;
 - c. Sumbangan (tambahan modal/pengampunan pajak) dalam bentuk uang tunai, sarana prasarana dan program bisnis.

Struktur aktiva pada tahun 2020 ini sebesar 56,84% hal ini berarti perusahaan memiliki nilai struktur aktiva tinggi karena semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan utang jangka panjang.

Total Aset Tetap	Rp. 8.992.373.522
Modal	Rp. 15.819.599.446
Struktur Aset	56,84%

RENTABILITAS mengukur kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba/rugi selama periode tertentu, dalam hal ini berarti selama satu tahun. Rentabilitas merupakan perbandingan antara laba/rugi usaha dengan modal perusahaan yang dipergunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya dan dinyatakan dalam persentase.

- Laba/Rugi Tahun Berjalan, akumulasi terhadap Laba/Rugi operasional dan nonoperasional yang terjadi di dalam masa periode.
- Modal, modal yang di miliki Perusahaan Daerah terdiri dari tiga jenis, yaitu:
 - a. Modal disetor penuh;
 - b. Modal pelimpahan dalam bentuk sarana-prasarana bantuan dari pihak ketiga yang terdiri dari Pemerintah Kota Bandung dan di Luar Kota Bandung;
 - c. Sumbangan (tambahan modal/pengampunan pajak) dalam bentuk uang tunai, sarana prasarana dan program bisnis.

Rentabilitas pada tahun 2020 sebesar -25,25%. Nilai ini di bawah 50%, hal tersebut menunjukkan perusahaan belum bisa memberikan laba kepada pemilik modal.

Rugi Tahun Berjalan	Rp. 3.994.888.043,-
Modal	Rp. 15.819.599.446,-
Rentabilitas	-25,25%

EKUITAS merupakan suatu perkiraan yang mencerminkan porsi hak atau juga kepentingan perusahaan terhadap harta perusahaan itu. Rasio ekuitas digunakan untuk mengevaluasi struktur modal suatu perusahaan sebagai hak investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Perhitungan rasio ekuitas di Perusahaan Daerah Kebersihan didapatkan dari perbandingan jumlah laba/rugi dengan total aset.

- Jumlah laba/rugi, total yang didapat dari akumulasi laba/rugi dengan laba/rugi tahun berjalan.
- Total aset, total dari kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan yang dapat diukur dengan jelas yang terdiri dari aset lancar, aset tetap dan aset lain-lain (Aset Tidak Berwujud, Amortisasi Aset Tidak Berwujud, Nilai Buku Aset Tidak Berwujud, Aset Tetap Nonproduktif, Nilai Perolehan Aset Tetap Nonproduktif, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Nonproduktif, Nilai Buku Aset Tetap Nonproduktif).

Rasio ekuitas pada tahun ini sebesar -77,10% hal ini berarti hak investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan masih kecil, maka dapat dikatakan perusahaan belum bisa memberikan keuntungan secara finansial kepada pemilik modal.

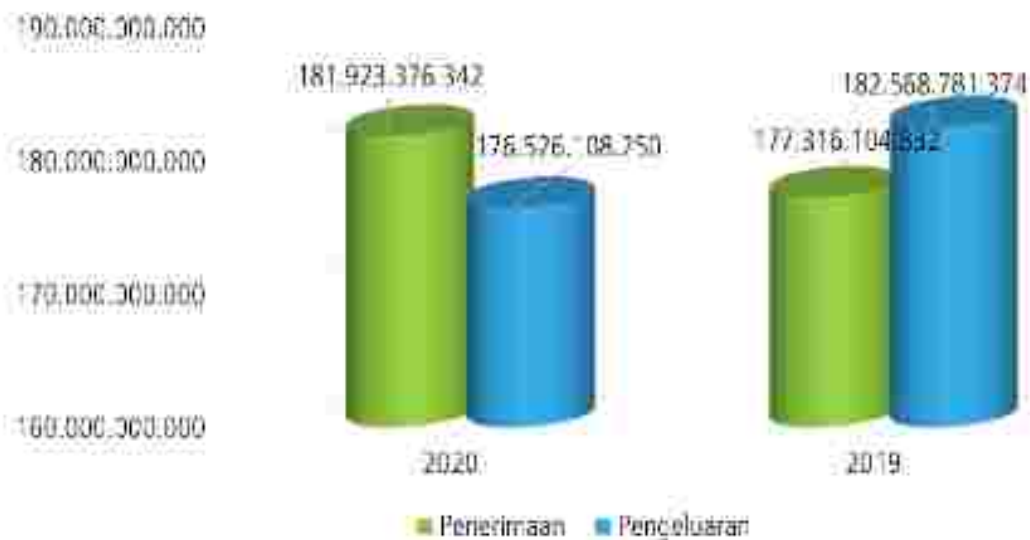
Jumlah Laba/Rugi	Rp. -29.297.473.666,-
Total Aset	Rp. 37.999.642.685,-
Rasio Ekuitas	-77,10%

LAPORAN CASH FLOW (DALAM RUPIAH)

URAIAN	2020	2019
JASA PELAYANAN KEBERSIHAN		
Rumah Tinggal	10.873.625.000	11.126.758.000
Komersial dan Nonkomersial	12.701.953.855	31.065.859.071
Sektor Informal	1.259.048.000	1.750.157.000
Angkutan Umum	55.571.000	140.192.000
Pelayan Khusus	14.086.952.895	3.307.598.300
Penjualan Kompos	21.532.600	-
Perbengkelan	116.817.000	-
Pemilahan sampah di Pelsus	1.934.250.065	-
Pemilahan sampah di P3S	4.600.000	-
JUMLAH PENERIMAAN OPERASIONAL	41.054.354.415	47.390.564.371
PENERIMAAN NON-OPERASIONAL		
Jasa bank	278.150.656	255.301.925
Subsidi	139.153.204.134	108.825.685.200
Bantuan dari CSR	250.000.000	-
Cicilan Piutang lain-lain	566.024.037	20.077.478.868
Penerimaan lain-lain	513.461.000	639.063.000
Koreksi Bank	347.000	14.275.000
Kas Kecil (Penggantian uang muka kerja)	107.835.100	113.836.468
JML PENERIMAAN NON-OPERASIONAL	140.869.021.927	129.925.540.461
JUMLAH PENERIMAAN	181.923.376.342	177.316.104.832
PENGELUARAN OPERASIONAL		
Beban Penyediaan dan Kebersihan Jalan	36.921.674.453	46.472.415.580
Beban Pengangkutan	78.725.837.453	79.352.360.286
Beban P3S	5.673.721.103	3.227.003.495
Beban Teknik	3.579.056.400	2.735.104.190
Beban Pengelolaan Pelanggan	7.539.267.551	8.116.128.099
Beban Administrasi Umum	20.750.895.044	23.671.337.388
Beban Pelayanan Khusus	19.869.863.260	15.558.685.544
Aset Tetap	2.627.257.994	2.523.528.382
Beban Lain-lain	170.528.930	257.907.530
Piutang lain-lain	511.590.212	528.600.862
Kas Kecil (Pengeluaran Uang Muka Kerja)	108.475.850	113.961.018
JML PENGELUARAN OPERASIONAL	176.518.168.250	182.557.032.374
PENGELUARAN NON-OPERASIONAL		

URAIAN	2020	2019
Administrasi bank	7.940.000	11.749.000
IMI PENGELUARAN NON OPERASIONAL	7.940.000	11.749.000
JUMLAH PENGELUARAN	176.526.108.250	182.568.781.374
NET CASH	5.397.268.092	(5.252.676.542)

TINJAUAN ARUS KAS



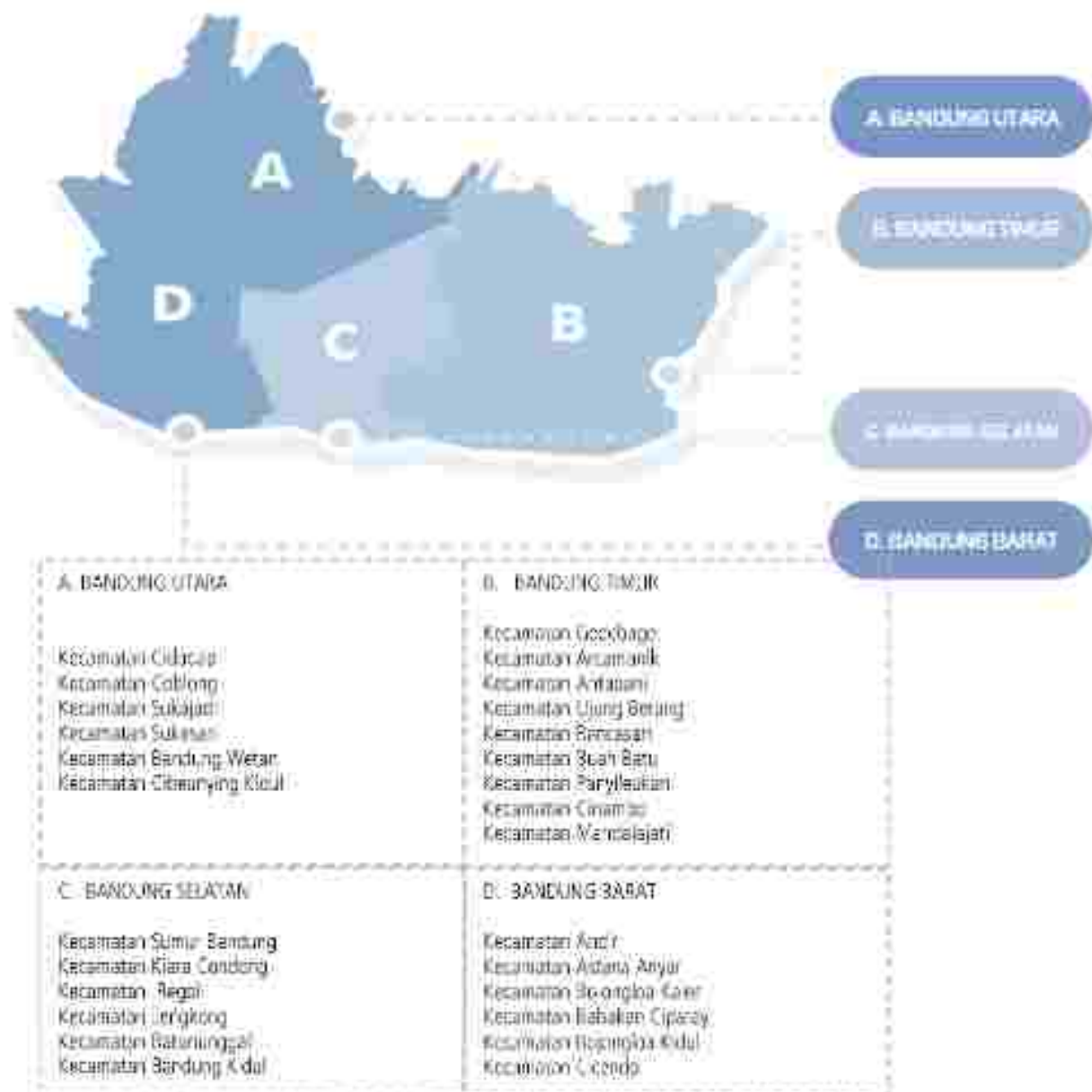
Penerimaan keseluruhan PD Kebersihan (penerimaan operasional dan non-operasional) pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,6% dari Rp 177.316.104.832 pada tahun 2019 menjadi Rp 181.923.376.342 pada tahun 2020, sedangkan pengeluaran kas pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,31% dari Rp 182.568.781.374 pada tahun 2019 menjadi Rp 176.526.108.250 pada tahun 2020.



TINJAUAN OPERASIONAL

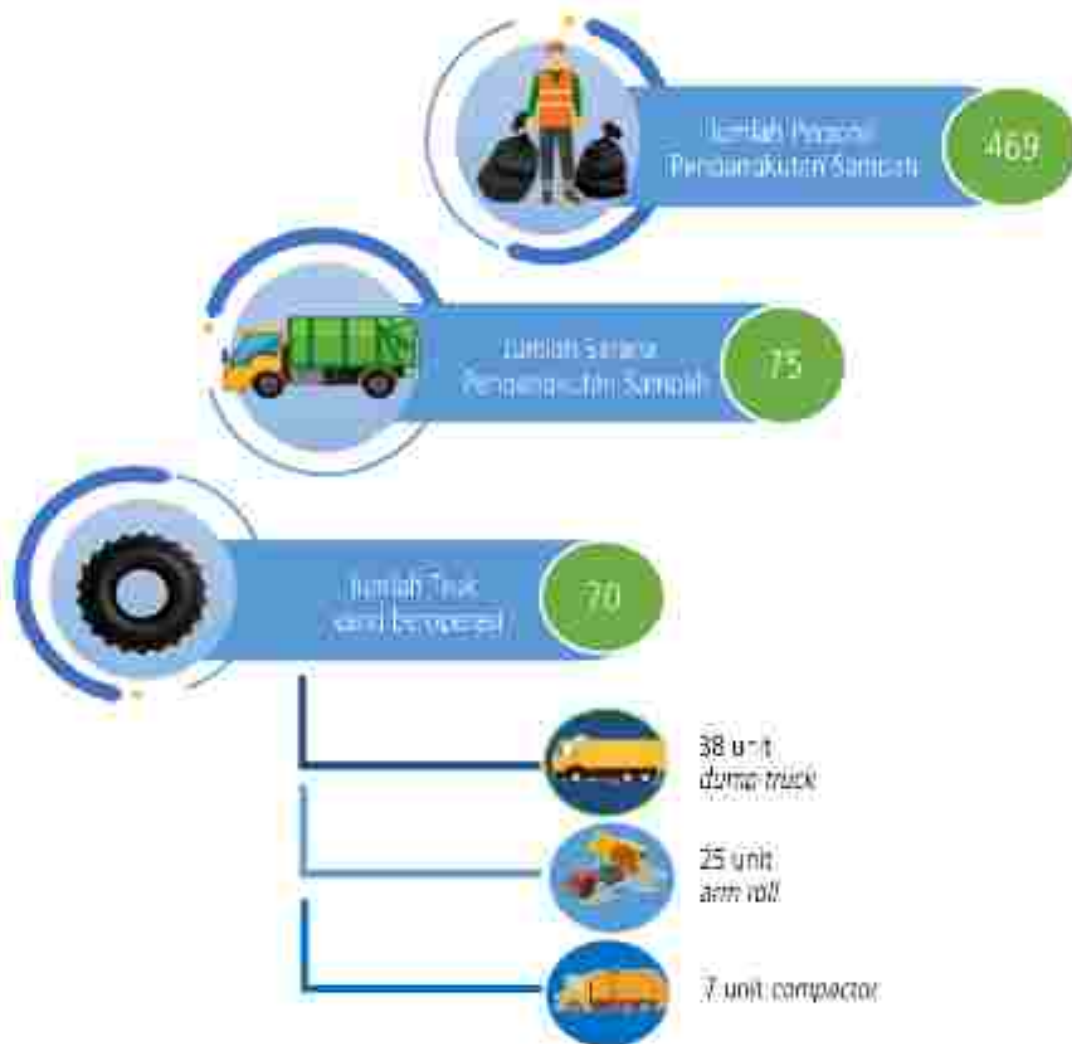
Pengangkutan Sampah

Wilayah operasional pelayanan kebersihan PD Kebersihan Kota Bandung meliputi seluruh wilayah Kota Bandung seluas 16,7 Ha dan melayani \pm 90% dari luas area kota Bandung. Untuk memudahkan pengaturan operasional pelayanan kebersihan di wilayah Kota Bandung dibagi menjadi 4 (empat) wilayah kerja.



Pengangkutan sampah adalah sub sistem yang bersasaran membawa sampah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) atau dari sumber sampah secara langsung menuju TPA (Tempat Pemrosesan Akhir), sistem pengangkutan sampah di Kota Bandung dilaksanakan dengan pemindahan individu tidak langsung maupun pengangkutan langsung. Pemindahan individu tidak langsung yaitu sampah diambil dari sumber sampah dengan menggunakan gerobak ataupun triseda lalu dibawa ke TPS untuk selanjutnya diangkut ke TPA dengan menggunakan kendaraan yang lebih besar berupa *dump truck* maupun *arm roll truck*.

Jumlah Sarana Pengangkutan Sampah



Total rata-rata ritasi pengangkutan sampah Kota Bandung per hari pada tahun 2020 adalah sebanyak 264 rit dengan rata-rata jumlah sampah yang terangkut ke TPA adalah sebanyak 1.335 ton/hari. Bila dibandingkan dengan jumlah tonase sampah pada tahun 2019, maka pada tahun 2020 ini sampah Kota Bandung yang dibuang ke TPA menurun sebesar 0,34%.

Pada tahun 2020 ini kondisi pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi jumlah timbulan sampah ke TPA. Dapat dilihat dari tabel bahwa penurunan jumlah sampah terjadi pada Bulan April dan Bulan Mei, dan meningkat kembali pada Bulan Juni namun tetap tidak melampaui Bulan Januari. Penurunan jumlah sampah ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah pengaruh dari kondisi pandemi Covid-19, dimana akibat adanya pandemi Covid-19 diberlakukan pembatasan pada berbagai kegiatan sosial ataupun perekonomian yang dapat mengakibatkan berkurangnya timbulan sampah. Namun pada Tabel 3.1 juga dapat terlihat bahwa ritasi pada Bulan Juni mengalami kenaikan dibandingkan dengan Bulan April dan Bulan Mei, yang disebabkan mulai diberlakukannya adaptasi kebiasaan baru (AKB) dimana kegiatan sosial dan perekonomian berangsur-angsur normal. Selain adanya pengaruh dari kondisi pandemi tersebut, penurunan jumlah pengangkutan sampah juga dapat disebabkan oleh telah berjalannya program pengurangan sampah di Kota Bandung, dimana pengurangan sampah yang telah dilaksanakan oleh PD Kebersihan adalah melalui pengolahan sampah organik dan juga pengelolaan sampah anorganik melalui Bank Sampah Resik (dijelaskan pada sub bab lain).

Pengangkutan Sampah Kota Bandung ke TPA Tahun 2020

Bulan	Jumlah Ritasi (Rit/hari)	Jumlah Sampah (ton/hari)
Januari	272	1.380
Februari	263	1.326
Maret	266	1.345
April	259	1.310
Mei	244	1.236
Juni	263	1.334
Juli	264	1.335
Agustus	263	1.332
September	271	1.373
Oktober	268	1.353
November	266	1.344
Desember	268	1.356
Rata-rata	264	1.335

Untuk pengangkutan sampah yang dilakukan oleh PD Kebersihan ditunjukkan pada tabel berikut

Pengangkutan Sampah oleh PD Kebersihan

Bulan	Jumlah Ritasi (Rit/hari)	Jumlah Sampah (ton/hari)
Januari	258	1.313
Februari	250	1.262
Maret	253	1.281
April	248	1.247
Mei	233	1.183
Juni	250	1.274
Juli	252	1.276
Agustus	250	1.267
September	257	1.305
Oktober	254	1.283
November	253	1.277
Desember	255	1.291
Rata-rata	251	1.272



Penyapuan Jalan

Pelayanan publik yang saat ini sangat dituntut oleh masyarakat adalah masalah penanganan sampah. Salah satu kegiatan penanganan sampah yang dilakukan oleh PD Kebersihan yaitu penyapuan jalan. Penyapuan jalan merupakan salah satu kegiatan utama dalam menjaga estetika Kota Bandung, selain itu kebersihan lingkungan dapat terjaga serta resiko banjir dapat dihindari.

Saat ini PD Kebersihan telah melaksanakan penyapuan jalan di jalan protokol dan jalan kolektor. Pelayanan penyapuan jalan yang dilakukan oleh PD Kebersihan yaitu dengan cara manual oleh tenaga kerja orang dan pada kondisi tertentu ada yang menggunakan mobil penyapu jalan. Mobil penyapu jalan digunakan pada lokasi yang tidak dimungkinkan penyapuannya dilakukan oleh personil penyapu, yang diantaranya karena kerawanan arus lalu lintas dan situasi jalan seperti lokasi *fly over*, bekas kegiatan *car free day* dan lainnya.

Mekanisme penyapuan jalan secara manual yaitu :



1

Semua sampah hasil sapuan jalan dan lingkungan dimasukkan ke dalam *trash bag*/kontainer 120 Liter



2

Hasil sapuan yang telah diwadahi dikumpulkan di titik pengumpul sampah yang telah disepakati sesuai jalur masing-masing penyapu



3

Sampah kemudian diangkut oleh triseda unuk dibuang ke lokasi TPS terdekat

Sarana penyapuan dan pengumpulan sampah yang diperlukan untuk penyapuan jalan antara lain sapu lidi besar (berserta tongkat), sapu lidi kecil, pengki, trash bag, kontainer 120, sabit, motor sampah/triseda. Jumlah armada triseda yang digunakan untuk pengumpulan sampah sapuan jalan adalah sebanyak 54 unit.



Sehingga total panjang penyapuan yang dilaksanakan oleh PD Kebersihan pada tahun 2020 adalah 658.282,88 kilometer (658,283 km/hari).

Shift Kerja Penyapuan

No	Shift	Jam	Keterangan
1.	Shift 1	04.00 – 10.00	Lokasi sesuai perencanaan
2.	Shift 2	11.00 – 17.00	Lokasi tertentu yang rawan timbulan sampah jalan (misalnya Jalan Asia Afrika)
3.	Shift 3	18.00 – 24.00	Lokasi tertentu disesuaikan dengan kebutuhan

Masing-masing zona memiliki Koordinator zona dan pengawas jalan. Pengawas ini bertugas untuk mengawasi jalur penyapuan dan mengawasi proses penyapuan di lapangan agar tetap terjaga kebersihannya. Jumlah personil yang melaksanakan kegiatan penyapuan jalan dan fasilitas umum yang terbagi ke dalam empat zona dengan masing-masing zona dipimpin oleh seorang koordinator zona.





Pengangkutan Sampah Besar

Sampah domestik Kota Bandung terdiri dari berbagai jenis, salah satunya sampah besar seperti kasur, lemari, kursi, dan lain-lain. Pada umumnya TPS di Kota Bandung tidak menerima sampah besar sehingga masyarakat sering membuang sampah ini ke sungai. Oleh karena itu, PD Kebersihan melakukan pengangkutan sampah besar secara terpisah sesuai dengan permintaan masyarakat. Pengangkutan sampah besar dilakukan di keempat wilayah pelayanan PD Kebersihan. Jumlah sampah besar yang dibuang di tiap wilayah ditunjukkan pada tabel berikut.

BULAN	JUMLAH PEMBUANG SAMPAH BESAR	JUMLAH SAMPAH BESAR YANG DIBUANG
Januari	11	57
Februari	13	22
Maret	22	39
April	13	19
Mei	14	20
Juni	31	55
Juli	20	29
Agustus	13	20
September	18	33
Oktober	24	39
November	31	49
Desember	46	86
Jumlah	278	468

JANGAN BUANG KE SUNGAI SAMPAH BESARMU

1. D. Sunda Serang No. 10
 2. D. Pura Indah No. 10
 3. D. Sekeloa Baru No. 10
 4. D. Gunung No. 12
 5. D. Pura Cibeuri No. 1
 6. D. Sunda No. 12 Purijaya
 7. D. Sunda No. 12 No. 12
 8. D. Sunda No. 12

021-25111111
 021-25111111
 021-25111111
 021-25111111
 021-25111111
 021-25111111
 021-25111111

GRATIS





Pengangkutan Sampah Hasil Kerja Bakti DAS Citarum

Salah satu kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh PD Kebersihan Kota Bandung yakni kerja sama pengangkutan sampah dari sungai Citarum bersama Satuan Tugas (Satgas) Citarum Harum. Satgas Citarum Harum secara rutin melakukan kegiatan pemantauan dan perawatan kebersihan di sepanjang DAS (Daerah Aliran Sungai) Citarum, salah satunya dengan melakukan pengambilan sampah dari DAS Citarum. Jumlah sampah yang diangkut dari tiap wilayah pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Pengangkutan Sampah Sungai Tahun 2020

Bulan	Bandung Utara	Bandung Selatan	Bandung Barat	Bandung Timur	Jumlah Sampah (m ³)
Januari	17	16	8,5	-	36,5
Februari	6	29	12	-	47
Maret	-	11	-	-	11
April	-	39	-	-	39
Mai	-	40	-	12	52
Juni	-	22	-	12	34
Juli	-	25,5	-	12	37,5
Agustus	-	37,5	-	-	37,5
September	-	23	-	-	23
Oktober	6	10	-	6	22
November	-	13	-	192	205
Desember	-	15	-	82	97
Jumlah	24	280	21	316	641

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pengangkutan sampah dari sungai mengalami fluktuasi. Jumlah sampah terbanyak terjadi pada Triwulan 4 yaitu sebesar 323 m³. Sedangkan wilayah yang paling sering melaksanakan pengangkutan sampah sungai adalah wilayah Bandung Selatan.



Dukungan Terhadap Program Kangpisman

Pengolahan sampah dengan 3R

Salah satu amanat penting dalam setiap peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, baik Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, maupun Peraturan Daerah Kota Bandung No. 9 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah adalah melakukan upaya pengurangan sampah. Pengurangan sampah merupakan salah satu indikator keberhasilan tingkat pencapaian penanganan sampah sesuai dengan Jakstrada Kota Bandung yaitu terkelolanya sampah melalui kegiatan 3R sebesar 20%. Selama tahun 2020 pengurangan sampah telah dilakukan baik oleh PD Kebersihan, masyarakat, maupun sektor informal.

PD Kebersihan berupaya melakukan pengurangan sampah di TPS 3R dan Eks-TPA. Saat ini PD Kebersihan telah dan akan terus melaksanakan dan mengembangkan secara bertahap untuk meningkatkan fungsi TPS menjadi TPS 3R. Kegiatan pengurangan sampah dilakukan melalui pengolahan sampah organik yaitu dengan pengomposan dan teknologi biodigester. Selain pengurangan sampah melalui pengolahan sampah organik, juga dilakukan pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah.

Untuk tahun 2020, kegiatan 3R dilaksanakan di Kawasan Bebas Sampah (KBS), TPS 3R, dan Eks-TPA, serta Bank Sampah Resik. Lokasi TPS 3R dan Eks-TPA ditunjukkan berikut:

TPS 3R	1. Babakan Sari
	2. Indramayu
	3. Cibatu
	4. Tegalega
	5. Eks-TPA Jelekong

Program pengolahan sampah merupakan salah satu program utama dalam rencana kerja perusahaan. Rata-rata pengolahan sampah organik yang telah dilakukan oleh PD Kebersihan pada tahun 2020 adalah sebesar 2,2 ton/hari (ditunjukkan pada tabel berikut).

Bulan	Metode Pengolahan (kg)				Total Pengolahan (kg)	
	Kompos	Biodigeste r	Maggot	Peuyeum	Bulan	Rata- rata/Hari
Januari	26.586	4.034	10.802	5.000	46.422	1.857
Februari	25.505	3.993	9.934	7.750	47.182	1.887
Maret	32.871	5.328	9.581	250	48.030	1.921
April	30.987	5.542	6.388	200	43.117	1.774
Mei	31.552	5.348	6.715	0	43.615	1.745
Juni	33.762	5.690	6.507	1.000	46.959	1.878
Juli	39.082	6.163	8.341	750	54.336	2.173
Agustus	40.241	6.158	9.650	3.500	59.549	2.382
September	41.524	5.982	10.115	3.500	61.041	2.442
Oktober	44.266	6.083	7.795	4.184	62.328	2.493
November	48.654	5.932	12.505	2.202	69.293	2.772
Desember	49.644	6.119	9.834	3.284	68.881	2.755
Jumlah Total	444.670	66.293	108.167	31.620	650.750	2.169

Selain dengan cara pemanfaatan sampah anorganik yang masih bernilai ekonomi melalui Bank Sampah Resik, pada bulan April 2019 Pusat Daur Ulang (PDU) yang berlokasi di Ex-TPA Cicabe mulai di ujicoba. Hal ini sebagai bentuk kesinambungan pengolahan sampah Anorganik yang dilakukan oleh PD Kebersihan menjadi nilai yang lebih valuable. Sumber sampah anorganik yang di olah di PDU sendiri berasal dari bidang Pelayanan Khusus dan Bank Sampah Mandalajati.

Kegiatan Pengomposan



Kegiatan Budidaya Maduot di Ex. TPA Jelekong



Kegiatan Biogas



Kegiatan Penyempisan





PD. Kebersihan Kota Bandung



Selain kegiatan 3R yang dilaksanakan melalui pengolahan sampah organik, PD Kebersihan juga berupaya mengurangi timbunan sampah yang diangkut ke TPA dengan cara pemanfaatan sampah anorganik yang masih bernilai ekonomi melalui Bank Sampah Resik. Bank Sampah Resik PD Kebersihan telah memanfaatkan sampah anorganik yang terdiri dari kertas, botol/gelas plastik, logam (besi, aluminium, tembaga), dan lain-lain. Di akhir tahun 2020, jumlah nasabah Bank Sampah Resik PD Kebersihan adalah sebanyak 3679 nasabah, dengan total sampah yang ditabung adalah sebanyak 1.487 ton. Jumlah nasabah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan ini terjadi sebagai dampak dari adanya GERAKAN KANGPISMAN yang mewajibkan setiap aparatur sipil negara (ASN) di Kota Bandung untuk turut serta mensukseskan gerakan tersebut dengan cara menjadi nasabah bank sampah.

Hingga saat ini PD Kebersihan berupaya untuk meningkatkan pendapatan melalui bank sampah. Selain untuk meningkatkan pendapatan, maksud utama pendirian bank sampah adalah untuk mendukung pelaksanaan 3R sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012.



Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle (3R) Melalui Bank Sampah. Bank Sampah Resik ditetapkan pada 11 Desember 2014 melalui Peraturan Direksi Nomor 3 Tahun 2014 tentang Bank Sampah Resik Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.



Hasil Kinerja Bank Sampah Resik Tahun 2020

BULAN	JUMLAH NASABAH	TABUNGAN		PENJUALAN	
		KG	NOMINAL	KG	NOMINAL
JANUARI	3462	161.370	177.809.545	126.110	195.265.650
FEBRUARI	3469	155.996	163.667.690	124.929	173.595.300
MARTI	3471	146.157	151.728.495	135.020	166.843.450
APRIL	3483	94.598	87.765.175	83.120	89.295.600
MEI	3488	78.583	70.160.025	56.404	63.811.150
JUNI	3493	100.149	85.757.405	157.399	150.967.150
JULI	3498	76.966	71.762.210	97.528	132.766.350
AGUSTUS	3502	95.692	98.743.925	83.411	120.574.800
SEPTEMBER	3517	115.965	115.654.885	128.838	190.048.050
OKTOBER	3526	123.736	123.807.600	132.485	202.566.065
NOVEMBER	3539	146.199	150.340.055	141.626	237.199.300
DESEMBER	3679	141.541	149.631.330	126.459	219.854.200
JUMLAH		1.437.252	1.446.828.340	1.388.327	1.942.781.565

Selain dengan cara pemanfaatan sampah organik yang masih bernilai ekonomi melalui Bank Sampah Resik, pada bulan April 2019 Pusat Daur Ulang (PDU) yang berlokasi di Ex TPA Cicabir mulai di ujicoba. Hal ini sebagai bentuk kesinambungan pengelolaan sampah Anorganik yang dilakukan oleh PD Kebersihan menjadi nilai yang lebih valuable. Sumber sampah anorganik yang di olah di PDU sendiri berasal dari bidang Pelayanan Khusus dan Bank Sampah Mandalajati.

Pusat Daur Ulang





Kawasan Bebas Sampah dan *Waste to Food*

Partisipasi masyarakat tentunya menunjang keberhasilan program pengelolaan sampah kota. Tanpa partisipasi masyarakat, program pengelolaan sampah yang direncanakan oleh pemerintah kota tidak akan maksimal.

Kawasan Bebas Sampah (KBS)

Salah satu upaya untuk mengurangi sampah yang dibuang ke TPA adalah dengan cara melaksanakan pengelolaan sampah dengan pendekatan *reduce, reuse, dan recycle* (3R) melalui penanganan sampah secara desentralisasi. Hal inilah yang melatarbelakangi dibentuknya Kawasan Bebas Sampah (KBS).

KBS merupakan kawasan dimana masyarakatnya diajak untuk mulai mengurangi, memilah, dan mengolah sampah dan juga mengurangi konsumsi produksi yang berpotensi menimbulkan banyak sampah. Kawasan Bebas Sampah, dalam pelaksanaannya, menjalankan lima prinsip utama, yaitu keterlibatan warga, kemandirian, efisiensi, pelestarian lingkungan dan keterpaduan, yang bertujuan untuk menerapkan sistem pemilahan sejak dari rumah, kemudian pemanfaatan sampah organik dan anorganik khususnya yang berpotensi didaur ulang sesuai dengan karakteristik kawasan tersebut, kemudian menguji coba sistem pewardanan dan pengangkutan terpilah sampai dengan menyepakati sistem tersebut dengan mengikutsertakan stakeholder di wilayahnya. Tujuan dari Program KBS yaitu pemilahan dan pengolahan sampah dilakukan sejak dari sumber.

Hasil yang diharapkan dari program KBS yaitu sampah yang menuju ke TPS mengalami reduksi yang terukur secara signifikan.

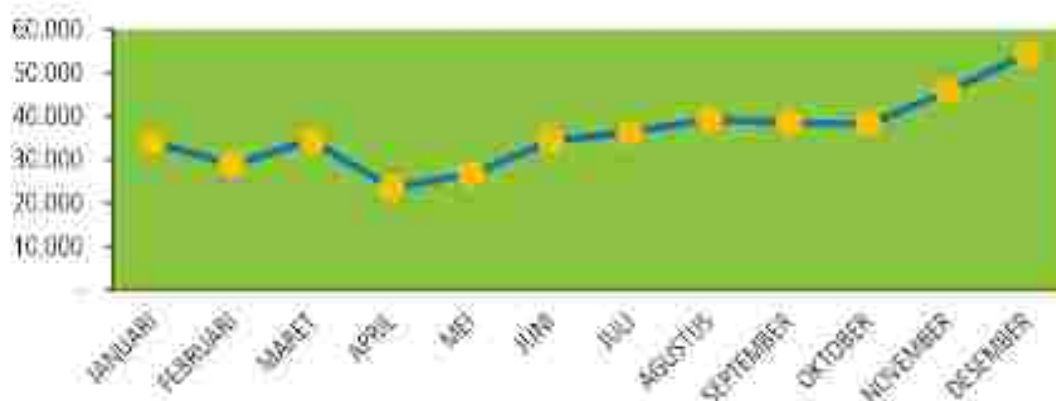
Aktivitas yang dilaksanakan untuk mendukung program KBS antara lain:

1. *Focus Group Discussion* dilaksanakan untuk membahas desain sistem pengelolaan sampah di masing-masing KBS.
2. *Door to Door Education* terkait pemilahan sampah sejak dari sumber di masing-masing KBS.
3. Pelatihan Pengembangan KBS seluruh Kecamatan Kota Bandung.
4. Monitoring Program KBS.

Sebagai bentuk integrasi program pengurangan sampah yang telah dilakukan edukasi baik oleh DLHK maupun komunitas, khususnya di KBS dan pengembangannya, serta untuk memenuhi bahan organik yang diolah di setiap tempat pengolahan, PD Kebersihan telah melakukan pengangkutan khusus sampah organik dari kawasan tersebut. Bagi kawasan yang sudah melakukan pengolahan di lokasinya, apabila sudah melebihi kapasitas olah, maka dapat diolah di tempat pengolahan PD Kebersihan dan apabila sampah yang diolah kurang dari kapasitas, maka dipenuhi dari sampah pasar terdekat. Adapun data pengangkutan sampah organik dari KBS dapat dilihat pada gambar di bawah.

Pengangkutan sampah organik dari KBS oleh PD Kebersihan sudah dilakukan sejak bulan Januari 2019. Sampah-sampah organik yang diangkut dan diolah oleh PD Kebersihan tersebut merupakan hasil dari pendampingan yang dilakukan oleh DLHK Kota Bandung, YPBR, dan komunitas lainnya. Pengangkutan sampah organik dari KBS dilakukan untuk menjaga sinergitas antara PD Kebersihan dan DLHK. Sampah organik dari KBS diolah oleh tim pengolah sampah organik PD Kebersihan di lokasi-lokasi pengolahan sampah organik. Merujuk pada gambar terdapat fluktuasi perkembangan jumlah sampah organik yang diolah oleh PD Kebersihan. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 juga turut mempengaruhi jumlah sampah organik yang diangkut dan diolah oleh PD Kebersihan.

Sering dengan penambahan kapasitas olah pada tahun 2020 diperlukan suplai sampah organik dari sumber yang baru selain dari KBS. Untuk menambah kebutuhan suplai sampah organik pada tahun 2020 pengangkutan sampah organik ditambah dengan sampah organik dari pasar Gedebage.



Jumlah Pengangkutan Sampah Organik dari KBS oleh PD Kebersihan

Waste to Food



Bentuk lain dukungan Program Kanggisam yaitu program waste to food. Mekanisme waste to food adalah pemilahan sampah untuk memilah sampah organik yang akan dikonversi menjadi pakan hewan ternak dan dapat digunakan untuk kegiatan pertanian. Program waste to food dilaksanakan di dua kelurahan yaitu Kelurahan Sukamiskin dan Kelurahan Cihaurgeulis. Program ini dimulai pada Bulan April 2020. Jumlah RW di Kelurahan Sukamiskin yang mengikuti program ini adalah sebanyak

17 RW dengan jumlah rumah yang terlibat baru mencapai 1920 rumah dari total 5694 rumah, sehingga persentase rumah yang melakukan penanganan sampah baru mencapai 33,72%. Sedangkan di Kelurahan Cihaurgeulis, jumlah RW adalah sebanyak 12 RW dengan jumlah rumah yang mengikuti program sebanyak 932 rumah dari total 2149 rumah, dengan kata lain persentase rumah yang melakukan penanganan sampah adalah sebesar 43,37%. Sampah organik yang diolah dan sampah anorganik yang tertangani di Kelurahan Sukamiskin dan Kelurahan Cihaurgeulis selama tahun 2020 ditunjukkan pada tabel berikut.

Pengurangan Sampah di Kelurahan Sukamiskin

No	Bulan	Sampah Organik Terolah (ton/hari)	Sampah Anorganik Tertangani (ton/hari)	Total Pengurangan Sampah (ton/hari)	Total Timbunan Sampah (ton/hari)	Persentase Pengurangan Sampah (%)
1	April	0,04	0,00	0,04	4,19	1,00%
2	Mei	0,15	0,00	0,15	4,06	3,60%
3	Juni	0,39	0,06	0,45	4,19	10,73%
4	Juli	0,72	0,08	0,79	4,06	19,56%
5	Agustus	0,73	0,13	0,86	4,06	21,22%
6	September	0,80	0,14	0,95	4,19	22,63%
7	Oktober	0,93	0,21	1,14	4,06	27,98%
8	November	1,12	0,19	1,31	4,19	31,31%
9	Desember	1,19	0,11	1,30	4,06	32,13%
Jumlah		6,07	0,93	6,99	-	19%

Pengurangan Sampah di Kelurahan Cihaurgeulis

No	Bulan	Sampah Organik Terolah (ton/hari)	Sampah Anorganik Tertangani (ton/hari)	Total Pengurangan Sampah (ton/hari)	Total Timbulan Sampah (ton/hari)	Persentase Pengurangan Sampah (%)
1	April	0,04	0,00	0,04	2,68	1,38%
2	Mei	0,23	0,00	0,23	2,59	8,73%
3	Juni	0,31	0,03	0,34	2,68	12,69%
4	Juli	0,44	0,17	0,61	2,59	23,52%
5	Agustus	0,47	0,18	0,65	2,59	24,87%
6	September	0,43	0,22	0,65	2,68	24,33%
7	Oktober	0,58	0,17	0,75	2,59	29,02%
8	November	0,76	0,19	0,95	2,68	35,54%
9	Desember	0,84	0,19	1,03	2,50	39,52%
Jumlah		2,18	0,55	2,73	-	22%



KANG

Kurangi:

Kang Pisman setiap harinya selalu memblaskan:



Mengurangi penggunaan kantong plastik, styrofoam, dan bahan lain yang sulit diurai oleh alam.



Menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa digunakan.



Memakai kantong belanja, tempat makan dan minum sendiri ketika berbelanja.

kurangi-pisahkan-manfaatkan atau Kangpisman.

Pada perencanaan Kangpisman awal tahun 2019, Pemerintah Kota Bandung mencoba membangun model percontohan sebanyak 12 RW. Pada tahun 2020 memperluas dengan membangun model skala kelurahan di Kelurahan Sukamiskin dan Cibaurgulit yang merupakan bagian dari program waste to food. Pada wilayah-wilayah yang sudah menerapkan Kangpisman terjadi pengurangan sampah yang dibuang ke TPA.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 yang muncul pada tahun 2020, PD Kebersihan Kota Bandung tetap berkontribusi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program Kangpisman secara virtual baik melalui webinar maupun *on air* di media elektronik.

Adapun yang disampaikan oleh Direksi selaku narasumber dalam kegiatan sosialisasi-sosialisasi tersebut adalah pemahaman terkait "membuang sampah pada tempatnya" adalah bukan perilaku yang baik, jika masih dicampur" dan pola kita selama ini dalam membuang sampah adalah "rampai sampah kumpul-angkut buang" yang ternyata bukan solusi terbaik. Pemerintah Kota Bandung mencoba melakukan sebuah perubahan paradigma tersebut menjadi



Kegiatan Webinar tentang Program Kang Pisman dan Urban Farming dalam Membantu Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Bandung (SIH 176)



Dr. Air Gimpas TV ditinjau Tokoh Pedangatari Sampah Lebihan dari Program DAK Kang Pisman melalui platform Zoom Meeting





Pelayanan Pengaduan Masyarakat

Terdapat bentuk lain partisipasi masyarakat dalam pelayanan pelayanan publik, yaitu partisipasi masyarakat dalam hal menyampaikan pengaduan (keluhan) atas pelayanan publik yang telah diberikan. Pengaduan masyarakat penting bagi lembaga pemerintah untuk melihat seberapa besar keberhasilan dalam melaksanakan pelayanan publik. Pengaduan masyarakat merupakan elemen penting dalam instansi daerah, karena pengaduan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dari pelayanan yang sudah dilaksanakan.

PD Kebersihan sebagai instansi pemerintah juga memiliki pelayanan pengaduan masyarakat. Pengaduan masyarakat untuk PD Kebersihan dilakukan melalui media cetak, media sosial, maupun penyampaian secara langsung. Pada tabel dibawah ini menunjukkan jumlah pengaduan masyarakat kepada PD Kebersihan selama tahun 2020.

Jumlah Pengaduan Tahun 2020

Bulan	Jumlah Pengaduan
Januari	6
Februari	14
Maret	9
April	7
Mei	11
Juni	15
Juli	13
Agustus	9
September	13
Oktober	7
November	11
Desember	12
Jumlah	127

Dari tabel diketahui bahwa jumlah pengaduan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 127 pengaduan. Berdasarkan kategori pengaduan selama tahun 2020, pengaduan yang paling banyak dikeluhkan yaitu pada kategori pengaduan pengangkutan sebanyak 41 pengaduan, kemudian kategori pengaduan lainnya sebanyak 29 pengaduan, dan pengaduan jalan sebanyak 22 pengaduan.

Jumlah Pengaduan per Kategori Tahun 2020

Topik Pengaduan	Jumlah
Penyapuan	0
Pengangkutan	41
Rumah Tinggal	0
Taman	5
Sungai	4
TPS	14
Jalan	22
Retribusi	5
Lempat Sampah	7
Lainnya	29
Jumlah	127

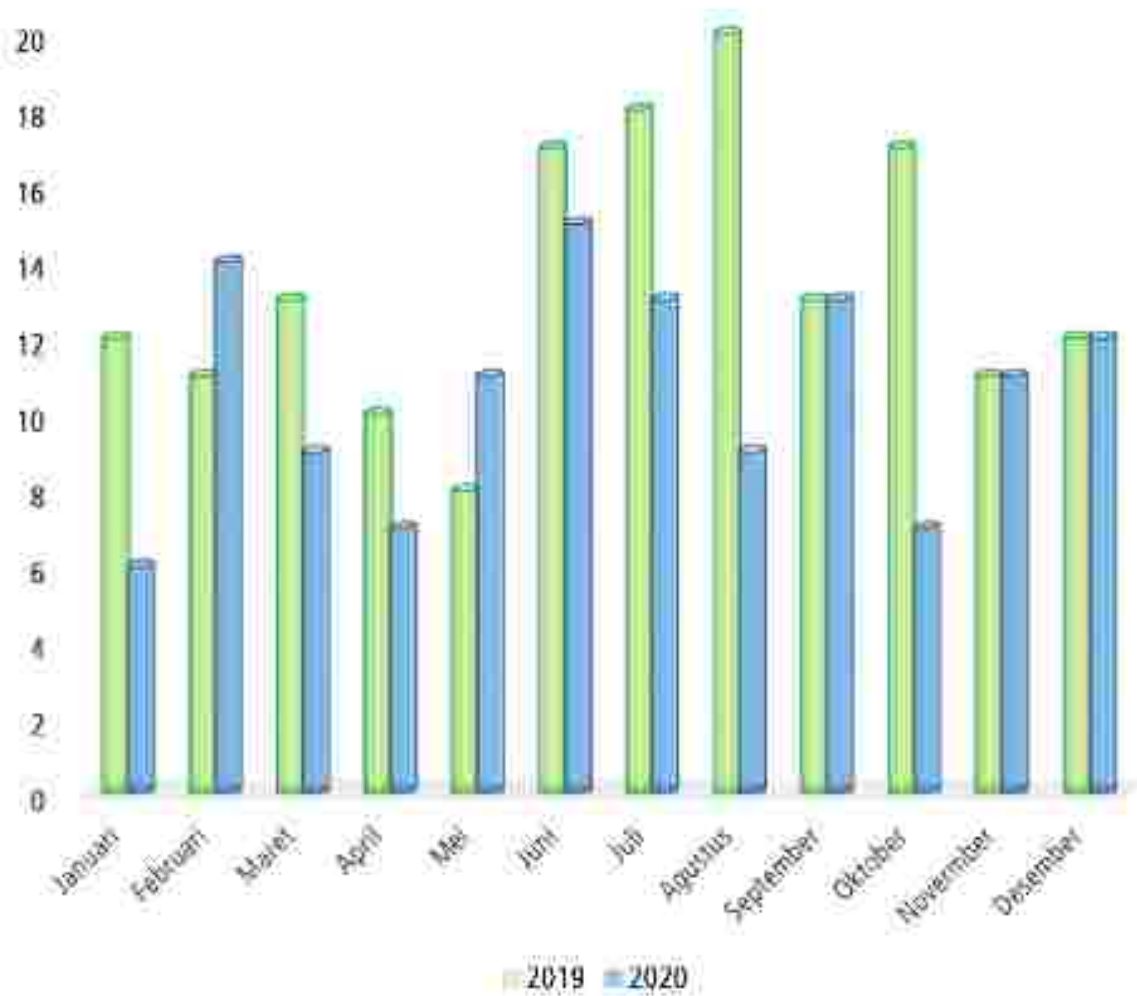
Apabila dilihat dari media pelaporan, masyarakat lebih sering menggunakan media sosial twitter sebagai sarana pengaduan. Selama tahun 2020, pengaduan melalui media social twitter adalah sebanyak 49 pengaduan, media facebook 4 pengaduan, media harian umum 4 pengaduan, media Instagram 25 pengaduan, lapor sebanyak 10 pengaduan, telepon/sms/wa sebanyak 27 pengaduan, datang langsung sebanyak 7 pengaduan, dan lainnya sebanyak 1 pengaduan.

Jumlah Pengaduan berdasarkan media pengaduan Tahun 2020

Media	Jumlah
Twitter	29
Facebook	4
Harian Umum	4
Instagram	25
Lapor	10
Tlp/Sms/WA	27
Datang Langsung	7
Lainnya	1
Jumlah	127



Perbandingan jumlah Pengaduan Tahun 2019 dan tahun 2020





CATATAN KHUSUS



Penyelesaian Utang Luar Negeri

Berdasarkan hasil rekonsiliasi utang luar negeri yang dilaksanakan pada 9 Januari 2020 di Karwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, posisi utang luar negeri sebesar Rp. 27.707.747.836,74 (Dua puluh tujuh milyar tujuh ratus tujuh juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh enam koma tujuh puluh empat rupiah).

Berdasarkan Rapat Pembahasan Utang Luar Negeri PD Kebersihan pada tanggal 10 Maret 2020 di Ruang Tata Praja Balai Kota Bandung yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah Kota Bandung, bahwa terdapat peluang utang luar negeri dapat dialihkan ke Pemerintah Kota Bandung melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 104/PMK.05/2019 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.05/2016 tentang tata Cara Penyelesaian Piutang Negara Yang Bersumber Dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, dan rekening Pembangunan Daerah pada pemerintah Daerah, dalam Pasal 14 A Ayat (1) bahwa dalam hal Piutang Negara merupakan pengalihan piutang dari BUMD selain PDAM kepada Pemerintah Daerah.

Secara substansi Pemerintah Kota Bandung dan DPRD Kota Bandung sudah menyepakati untuk mengambil alih utang PD Kebersihan Kota Bandung. Hal ini ditandai dengan sudah dialokasikannya anggaran untuk pembayaran utang tersebut dalam APBD Kota Bandung tahun 2021.

Pemerintah Kota Bandung pun sudah menyampaikan hal tersebut kepada Kementerian Keuangan melalui surat PD Kebersihan merindukanjuti dengan melakukan konsultasi kepada Kementerian Keuangan. Hasil dari konsultasi tersebut adalah diuatnya draft surat surat sebagai tindak lanjut proses tersebut antara lain:

- Draft berita acara serah terima pinjaman utang luar negeri PD Kebersihan Kota Bandung yang ditandatangani oleh Direktur Utama PD Kebersihan (sebagai Pihak Pertama), Wali Kota Bandung (sebagai Pihak Kedua), dan diketahui oleh Ketua DPRD Kota Bandung.
- Draft surat pernyataan penyelesaian utang luar negeri yang ditandatangani oleh Wali Kota Bandung dan disetujui oleh Ketua DPRD Kota Bandung.
- Draft surat kuasa kewajiban pembayaran angsuran pinjaman yang ditandatangani oleh Wali Kota Bandung (sebagai pemberi kuasa) dan sebagai penerima kuasa yaitu Kementerian Keuangan.
- Draft surat pengalihan pinjaman utang luar negeri yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan U.p. Direktur Sistem Manajemen Investasi.

PD Kebersihan sudah mengirimkan surat kepada Pemerintah Kota Bandung yang lampirannya terdiri dari draft-draft tersebut.



Penyelesaian Kompensasi Dampak Negatif

Permasalahan utang KDN Kota Bandung mulai muncul pada Bulan November Tahun 2019. Setelah dilaksanakan beberapa kali rapat, ditindaklanjuti bahwa KDN tahun 2011-2014 telah disepakati oleh seluruh pihak yang terkait melalui bentuk acara rekonsiliasi. Dengan demikian maka disepakati bahwa hasil perhitungan data dari Kabupaten Bandung Barat yang terlampir dalam Surat Nomor 956/026/Inspektorat perihal Piutang Kompensasi Dampak Negatif (KDN) TPPAS Regional Sementara Sari Mukti Kota Bandung dengan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 3.135.445.765 (tiga milyar seratus tiga puluh lima juta empat ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) sudah sesuai. Penyelesaian lebih lanjut, terkait KDN akan mulai dibayarkan secara diangsur pada tahun anggaran 2020.

PD Kebersihan membayar KDN tersebut secara bertahap dengan diangsur selama 9 (sembilan) bulan dimulai pada Bulan April 2020 hingga Bulan Desember 2020 sebesar Rp 348.382.863 (tiga ratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus enam puluh tiga rupiah) setiap bulannya. Pembayaran pada Bulan April, Bulan Mei, Bulan Juli, Bulan Agustus, Bulan September, Bulan Oktober, Bulan November dan Bulan Desember sudah dilakukan. Penyelesaian pembayaran ini dibuktikan dengan surat lunas dari Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dengan Nomor Surat 951/0420/DLH perihal Pernyataan Pelunasan Piutang KDN Kota Bandung Tahun 2011-2014 (selengkapnya pada lampiran).



Pandemi Covid-19

Pada awal tahun 2020 ini telah terjadi penyebaran wabah Covid-19 di dunia dan juga di Indonesia. Pada bulan Maret, pemerintah dari mulai pusat hingga Kota Bandung mengeluarkan edaran terkait pembatasan kegiatan dan juga panduan penanganan wabah Covid-19 ini.

PD Kebersihan telah melakukan antisipasi dalam rangka pencegahan dan berupaya membatasi penyebaran virus COVID-19 yang dimulai sejak pertengahan Maret 2020 serta mendukung kebijakan pemerintah pusat maupun daerah dalam hal pencegahan penyebaran virus COVID-19 di Indonesia.

Dalam melindungi para karyawan agar terhindar dari dampak wabah ini, manajemen mengambil beberapa langkah sebagai berikut:

- Menyiapkan hand sanitizer di semua kantor PD Kebersihan Kota Bandung
- Memberikan masker kepada semua karyawan
- Memberikan sarung tangan, hand sanitizer, dan vitamin C kepada 1153 karyawan yang aktivitasnya banyak di lapangan dan beresiko besar terpapar Covid-19.
- Membuat Surat Edaran Penubaran Kegiatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 dengan Nomor 800/SE.933 – PDKBR terkait pengaturan aktivitas kerja yang merupakan penyesuaian penerapan Surat Edaran Walikota Bandung No. 443/SE.030-Dinkes
- Membentuk Tim Satuan Gugus Tugas Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 di lingkungan PD Kebersihan dengan Surat Perintah Nomor 824/3450-PDKBR. Pada setiap bidang ditugaskan satu Duta Covid untuk memantau dan mengawasi penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).
- Melaksanakan pembagian kerja (*work from office* dan *work from home*).

PD Kebersihan pun melakukan penyempitan disinfektan di seluruh kantor PD Kebersihan baik pusat maupun kantor wilayah. Hingga saat ini upaya dalam melakukan antisipasi dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 masih terus dilakukan oleh PD Kebersihan. Pada 30 November 2020 telah dibentuk Tim Satuan Gugus Tugas Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 di lingkungan PD Kebersihan dengan Surat Perintah Nomor 824/3450 PDKBR. Pada setiap bidang ditugaskan satu Duta Covid untuk memantau dan mengawasi penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Hingga saat ini, sejak ditetapkannya PSBB kembali, PD Kebersihan kembali melaksanakan pembagian kerja (*work from office* dan *work from home*).

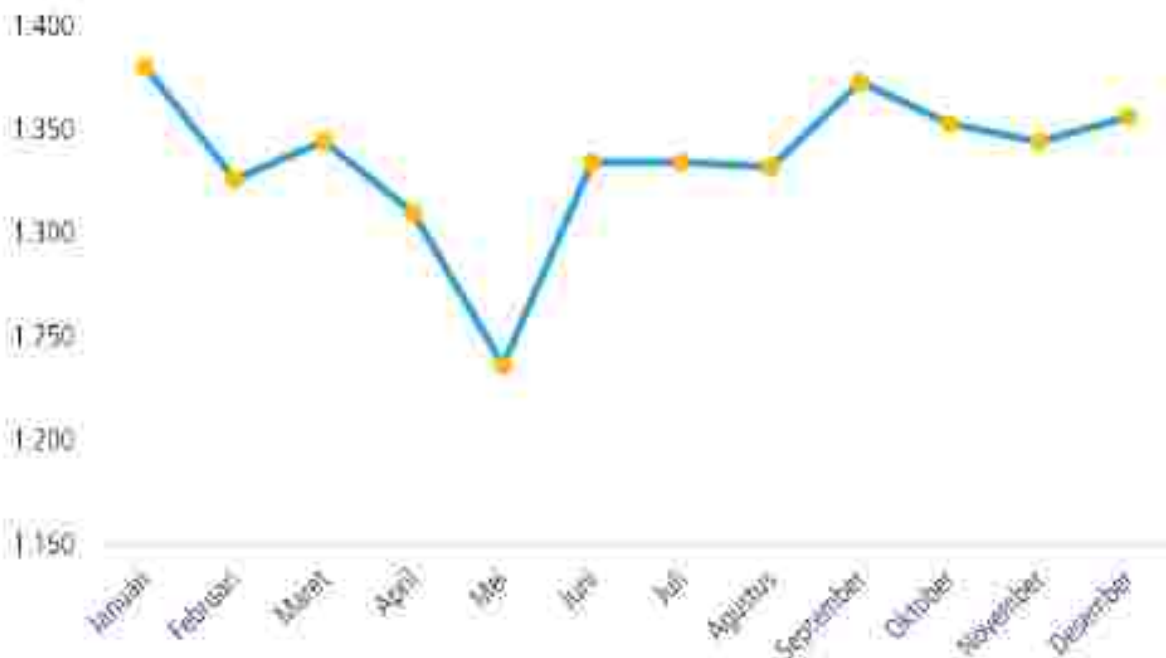
Pandemi Covid-19 di tahun 2020 berdampak pada beberapa aspek operasional PD Kebersihan yaitu jumlah timbulan sampah yang diangkut ke TPA dan terutama berdampak pada pendapatan PD Kebersihan dari jasa layanan pengelolaan sampah.

Dapat dilihat pada grafik di bawah, bahwa timbulan sampah mulai menurun pada Bulan April akibat dibatasinya kegiatan sosial maupun perekonomian. Timbulan sampah mulai merangkak naik pada Bulan Juni hingga Desember namun tetap tidak melebihi timbulan sampah pada Bulan Januari dimana pandemi belum terjadi.

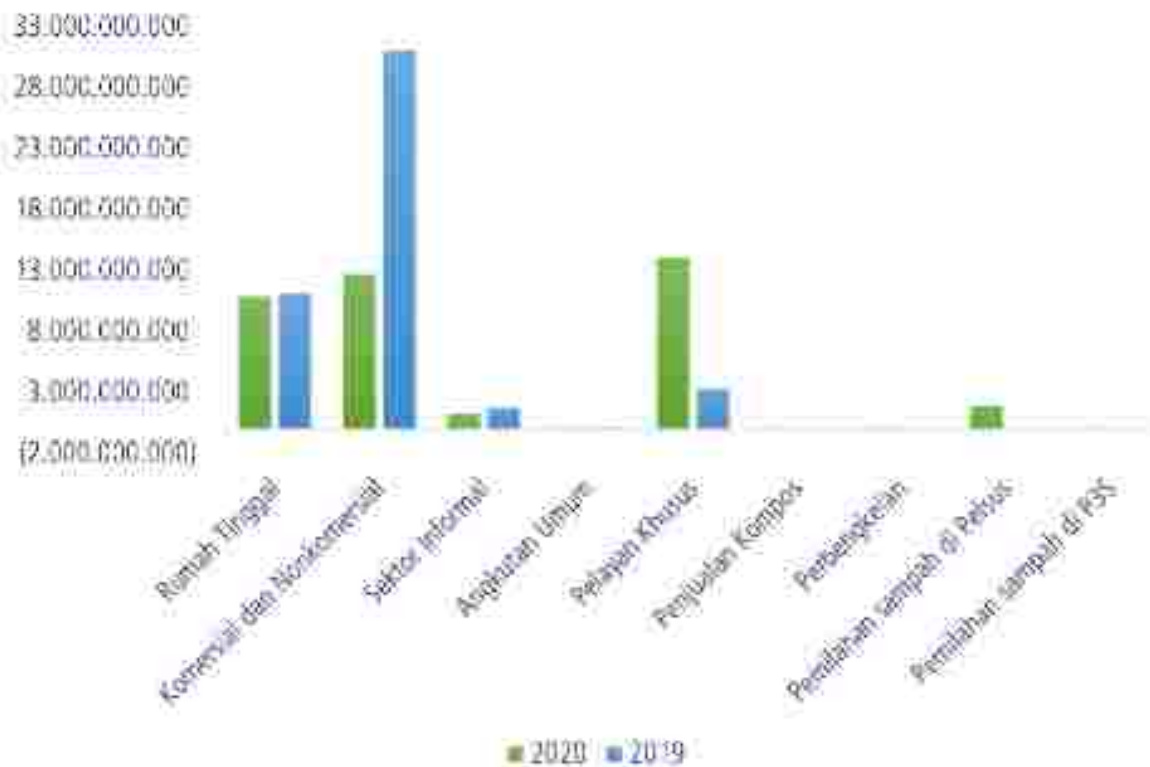
Selain adanya pengaruh dari kondisi pandemi tersebut, penurunan jumlah pengangkutan sampah juga dapat disebabkan oleh telah berjalannya program pengurangan sampah di Kota Bandung melalui gerakan *Kangpisman*.



Trend Timbulan Sampah Kota Bandung Tahun 2020



Dampak Covid-19 lainnya yang dirasakan oleh PD Kebersihan Kota Bandung, diantaranya adalah kecenderungan penurunan pendapatan. Pendapatan tahun 2020 menurun sebesar 13,32% dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan pendapatan dapat dilihat pada grafik berikut.



Perubahan Rencana Bisnis, Perubahan RKAP Tahun 2020, dan Usulan RKAP Tahun 20

Pada tahun 2020 PD Kebersihan telah mengalami beberapa kali penyusunan Rencana bisnis. Pada awalnya PD Kebersihan menyampaikan dokumen usulan Rencana Bisnis PD Kebersihan Tahun 2019-2023, namun demikian, berkenaan dengan keputusan Pemerintah Kota Bandung tanggal 13 Agustus terkait kondisi PD Kebersihan Kota Bandung yang urusannya akan sepenuhnya beralih ke Pemerintah Kota Bandung melalui DLHK Kota Bandung per 1 Oktober 2021, hal tersebut tentunya berdampak pada penyusunan Rencana Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung

Oleh sebab itu, sesuai hasil konsultasi dengan pihak Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia juga, Rencana Bisnis 2019-2023 direvisi menjadi Rencana Bisnis PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2020-2021. Rencana bisnis ini telah disetujui oleh Wali Kota Bandung. Selain menyampaikan rencana bisnis PD Kebersihan juga telah menyampaikan usulan Perubahan RKAP tahun 2020 yang sudah disesuaikan dengan situasi transisi PD Kebersihan Kota Bandung dan juga RKAP Tahun 2021.

Kasus Sengketa Lahan Sekelimus

PD Kebersihan Kota Bandung telah digugat oleh Tuan Dis. Enoch Alwi, M. M., dik yang dikuasakan kepada Law Firm AN & Co H. Agus Sumarna, SH, MH, & Suwanto Merwady, SH, atas tanah PD Kebersihan Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Sekelimus Barat Nomor 10.

Para Penggugat mengajukan gugatan terhadap:

1. PD Kebersihan Kota Bandung, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;
2. H. Dada Rosda, SH, M.Si, selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat I;
3. Camat Kecamatan Dayeuhkolet, selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat II;
4. Lurah Kelurahan Batununggal, selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat III.

PD Kebersihan sebagai Tergugat memberi kuasa kepada Bahtera Law Office Consultant untuk mewakili PD Kebersihan dalam memberikan bantuan hukum dalam Perkara Perdata Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus Bandung dengan Nomor Perkara: 374/Pdt.G/2018/PN.Bdg.

Perkara Perdata Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus Bandung dengan Nomor Perkara: 374/Pdt.G/2018/PN.Bdg telah dibumas pada tanggal 5 September 2019 bahwa Gugatan Penggugat dinyatakan "dikabulkan/diterima oleh Hakim" sehingga Pihak Penggugat dinyatakan "menang" di Tingkat Pertama dan PD Kebersihan Kota Bandung sebagai Tergugat permohonannya dinyatakan "Ditolak" atau "Kalah" di Tingkat Pertama.

Terhadap putusan Perkara Perdata Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus Bandung dengan Nomor: 374/Pdt.G/2018/PN.Bdg PD Kebersihan sebagai Tergugat mengajukan Upaya Hukum Banding ke Panitera Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 16 September 2019.

PD Kebersihan sebagai Pembanding memberi kuasa kepada Bahtera Law Office Consultant untuk mewakili PD Kebersihan dalam memberikan bantuan hukum dalam Perkara Perdata Tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Bandung dengan Nomor Perkara: 616/Pdt/2019/PT.Bdg Jo Nomor: 374/Pdt.G/2018/PN.Bdg.

Perkara Perdata Tingkat Banding telah diputus pada tanggal 6 Februari 2020 yang amar putusannya "Memuatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 374/Pdt.G/2018/PN.Bdg tanggal 5 September 2019".

Terhadap putusan Perkara Perdata Tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Bandung dengan Nomor Perkara: 616/Pdt/2019/PT.Bdg Jo Nomor: 374/Pdt.G/2018/PN.Bdg PD Kebersihan sebagai Pembanding mengajukan Upaya Hukum Kasasi ke Panitera Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 16 Maret 2020 dengan Nomor 13/Pdt.KS/2020/PN.BDG.

Sebagai tindak lanjut upaya hukum atas Putusan Pengadilan Negeri Bandung dengan nomor 374/Pdt.G/2018/PN.Bdg tanggal 5 September 2019 Jo Putusan Pengadilan Negeri Bandung dengan nomor 616/Pdt/2019/PT.Bdg tanggal 6 Februari 2020, PD Kebersihan dibantu Pengacara Efran Helmi Juni & Associates telah melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada hari Jumat tanggal 03 Juli 2020, PD Kebersihan sebagai Pemohon Peninjauan Kembali telah mendaftarkan Memori Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Bandung Kelas A Khusus dengan Nomor: 12/Pdt/PK/2020/PN.Bdg. Novum (bukti baru) yang menyangkati persyaratan gugatan yaitu:

- Sertifikat pemilik alamat di Sekelimus V no 24 (alamat dimaksud dalam sengketa)
- Pernyataan dari ketua RT, RW dan lurah terkait terkait keberadaan lokasi lokasi terkait proses sengketa ini.

Pada hari Kamis 4 Agustus 2020, PD Kebersihan mendapatkan kontra memori PK dari pemohon (pengugat). Manajemen PD Kebersihan sudah menemui pihak Pengadilan Negeri beberapa kali, dan informasi terkini, dari pihak Pengadilan Negeri Bandung sudah mengirimkan dokumen ke Mahkamah Agung tertanggal 16 September 2020. Hingga akhir 2020, PD Kebersihan masih menunggu nomor perkara dari pihak Mahkamah Agung.



Hibah Alat Pengolahan Sampah dari Yumerial Kawasaki Jepang

Pada tahun 2020, Kota Bandung telah mendapatkan peluang hibah mesin pengolahan sampah melalui Kedubes Indonesia di Jepang yaitu dari perusahaan Yumerial Group Inc. Disebabkan pemberian mesin ini berupa hibah maka secara administrasi proses pengiriman dari Jepang ke Indonesia dikerjasamakan melalui dua lembaga pendidikan yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Universitas Islam Bandung (Unisba), dengan pertimbangan bahwa sebelumnya kedua lembaga ini sudah ada kerjasama sejenis sehingga memudahkan proses administrasi.



PD Kebersihan juga berkoordinasi dengan Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Bandung dan juga Pihak Beacukai Reoubik Indonesia untuk mempersiapkan terkait teknis pengiriman alat tersebut. Berdasarkan saran dan arahan dari pihak Kedubes RI di Jepang dan juga bagian kerjasama, proses ini di kolaborasi juga dengan pihak universitas yang dalam hal ini dipilih UPI yang sebelumnya sudah pernah melakukan proses sejenis. Berdasarkan komunikasi terakhir, dengan pihak terkait, direncanakan alat pengolah sampah akan dikirim dari Jepang pada tanggal 27 Januari 2021.



Bantuan Mesin Cacah dari UNDP

Kota Bandung melalui PD kebersihan mendapat bantuan Mini Depo yang merupakan alat mesin pencacah plastik yg sdh terpasang tahun 2020 dari program PBDE dan UCPDs Project melalui UNDP dan Kementerian Perindustrian.

Alat pencacah plastik tersebut memiliki kapasitas 2 ton per hari 28 jam kerja yang telah ditempatkan di Kantor Wilayah Operasional Bandung Barat. Bantuan alat ini tidak hanya diberikan ke Kota Bandung, namun ada 5 kota lainnya yaitu Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Depok, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Banyuwangi. Adapun bantuan yang diberikan UNDP adalah berupa :

- 1) Rehab selier
- 2) Pemasangan Listrik baru 4500 Watt
- 3) Perakitan alat mesin pencacah dari mulai pencacahan dan pencucian sampai menjadi kering dan siap dikemas ke dalam karung
- 4) Kapasitas Alat pencacahan 2 ton per hari
- 5) Tempat Air atau toren untuk operasional pencacahan dan pencucian bahan
- 6) Tempat pengedropan bahan baku





Bantuan Pengolahan Sampah menjadi RDF

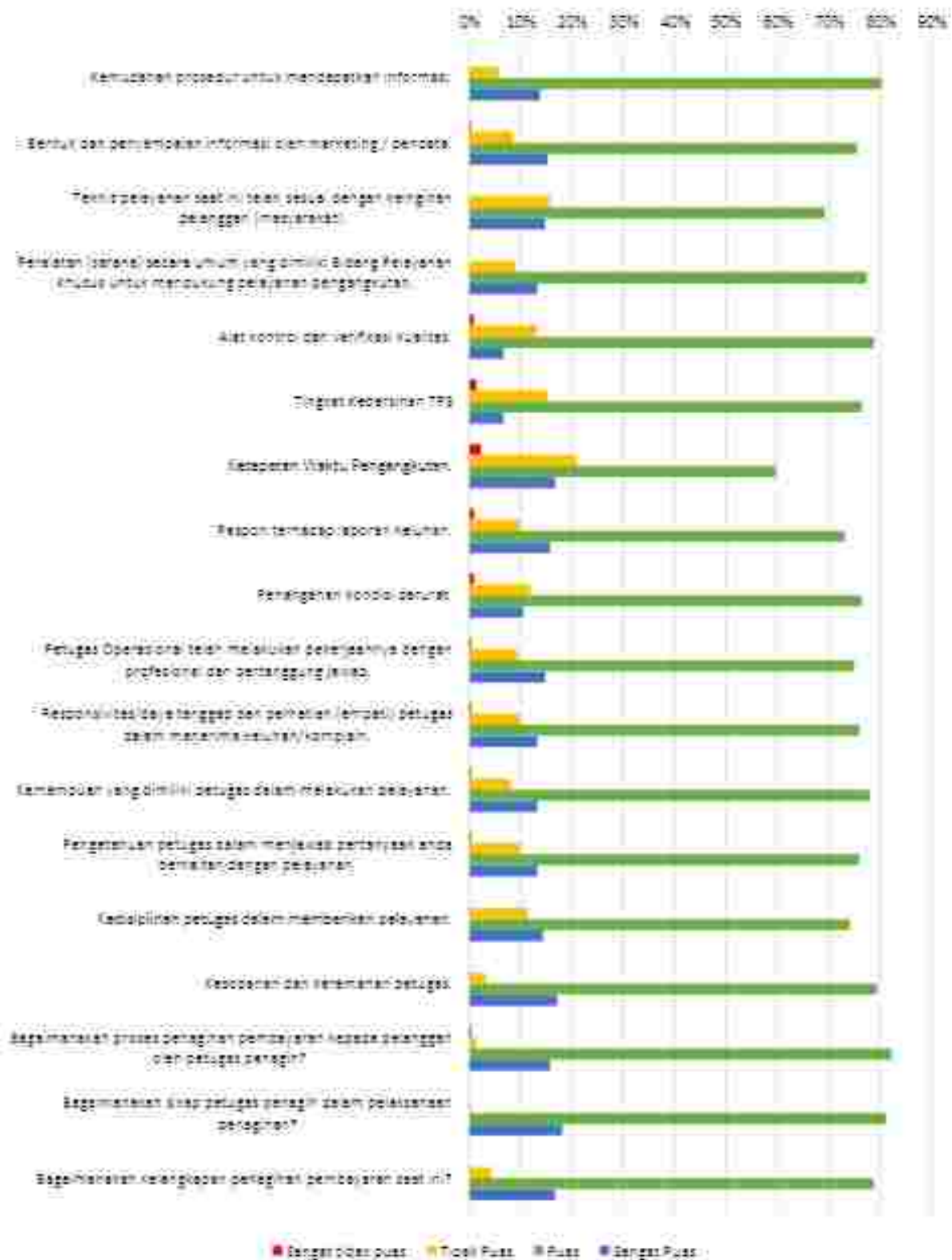
Kota Bandung akan mendapat bantuan pembangunan TPST dengan teknologi RDF (Refuse Derived Fuel) melalui program ISWMP, pembangunan akan dikordinasikan oleh Kementerian PUPR dengan bantuan dana dari World Bank. Salah satu syarat penetapan lokasi adalah bersertifikat milik Pemerintah Kota Bandung. Melalui koordinasi dengan DLHK Kota Bandung lokasi yang ditunjuk adalah eks TPA Cicabe dan Pool Kantor Wilayah Operasional Bandung Barat. Melalui Tim ISWMP bersama perwakilan Kota Bandung (DLHK dan PD Kebersihan) telah dilakukan beberapa kali survei ke dua lokasi tersebut. *Off Taker* dari hasil teknologi RDF ini telah ditetapkan adalah PT Indonesia Power (IP) dan DED terkait pembangunan RDF pun dilakukan oleh PT Indonesia Power dengan dukungan data dari PD kebersihan dan DLHK. Pembangunan direncanakan pada tahun 2020, namun tidak terealisasi. Survei terakhir lokasi dilakukan kembali dengan tim dari BPPW (Balai Pelelangan Prasarana Wilayah) selaku lembaga yang ditunjuk untuk melakukan pelelangan. Berkaitan dengan rencana bantuan ini terdapat beberapa hal yang harus diindikasikan antara lain:

- 1) Di Lokasi Eks-TPA Cicabe harus dilakukan Uji Geoteknik (*minimal sondir*) dan Pengukuran Topografi
- 2) Lokasi TPST RDF harus mempunyai

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada Bulan Oktober PD Kebersihan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan pada pelanggan Bidang Pelayanan Khusus. Survei ini dilaksanakan untuk mengukur berapa tingkat capaian kinerja yang diberikan Bidang Pelayanan Khusus dalam pelayanan pengangkutan sampah sektor komersial dan mengetahui apa harapan dari pelanggan pelayanan khusus terhadap jasa pelayanan yang seharusnya diberikan.

Total pelanggan Bidang Pelayanan Khusus PD Kebersihan Kota Bandung adalah sebanyak 458 pelanggan, sampel survei sebanyak 209 pelanggan atau 45,6 % dari total pelanggan. Hasil dari survei ini antara lain nilai indeks kepuasan pelanggan Bidang Pelayanan Khusus sebesar 76,5 yang masuk kategori nilai mutu B serta nilai kinerja unit baik, namun masih terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan. Jika dilihat dari persentase hasil survei berdasarkan penilaian pelanggan pada Gambar. Pelanggan telah merasa puas terhadap hampir seluruh kategori penilaian PD Kebersihan. Sebanyak 70% pelanggan telah merasa puas terhadap seluruh pelayanan PD Kebersihan, namun ada 2 kategori yang kepuasannya di bawah 70% yaitu teknis pelayanan saat ini telah sesuai dengan keinginan pelanggan (masyarakat) dan tingkat kebersihan TPS yang mendapatkan kepuasan di bawah 60%.



Grafik Persentase Hasil Survei Berdasarkan Penilaian Pelanggan

Transisi Pengelolaan Sampah

Setelah diterapkannya Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menuntut terjadinya transformasi di tubuh BUMD, PD Kebersihan sebagai BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Bandung merasakan langsung dampak munculnya kebijakan baru ini. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perusahaan Daerah Kebersihan menjadi perlu diubah dengan adanya PP 54/2017 tersebut. Pada mulanya PD Kebersihan dan Pemerintah Kota Bandung telah menyepakati bahwa bentuk lembaga untuk perubahan PD Kebersihan Kota Bandung adalah Perumda bukan Perseroada. Saat itu sudah dilakukan penyusunan naskah akademik dan pengusulan perjadwalan kepada DPRD untuk masuk dalam pembahasan pada tahun 2020.

Pada awalnya pembahasan perda Perumda PD Kebersihan diusulkan pada Program Legislasi Daerah (Prolegda) yang masuk ke dalam agenda DPRD Kota Bandung di Caturwulan II Tahun 2020. Namun demikian sehubungan dengan adanya perkembangan terkait adanya alternatif kelembagaan lain yaitu UPTD BLUD yang diusulkan atas masukan dari Tim Pertimbangan Kebijakan Publik Kota Bandung kepada Bapak Wali Kota Bandung & Bapak Sekda Kota Bandung. Pada tanggal 13 Agustus 2020 dilaksanakan rapat bersama Bapak Wali Kota Bandung yang membahas mengenai kelembagaan pengelolaan sampah, dimana pada rapat ini dipilih opsi UPTD BLUD—maka dilakukan penarikan Raperda Perumda pada akhir tahun 2020.

Pengalihan Penyapuan

Pada bulan Oktober Tahun 2020 aktivitas pengumpulan sampah (penyapuan jalan) yang dikerjakan di PD Kebersihan secara resmi sudah beralih ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung. Dari 764 Pegawai yang terkait urusan Pengumpulan Sampah (Penyapuan jalan), 753 pegawai memilih melanjutkan ke DLHK sedangkan 11 pegawai memilih tidak melanjutkannya ke DLHK (persun diberpakat).

Rincian pegawai sebagai berikut:

- Kepala Seksi : 3 Pegawai
- Kepala Urusan : 7 Pegawai
- Pengawas Zona : 26 Pegawai
- Pengemudi Mobil Sapu : 3 Pegawai
- Pengemudi Kancil : 7 Pegawai
- Pengemudi Trida : 52 Pegawai
- Penyapu Jalan : 655 Pegawai

Karyawan yang beralih ke DLHK Kota Bandung akan mendapatkan uang pesangon berupa uang kaceudeuh dan DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan masa kerja masing-masing karyawan di PD Kebersihan. DPLK telah diterima oleh masing-masing karyawan yang dialih tugaskan pada bulan September Tahun 2020. Sisa dari uang pesangon yang belum diterima akan direalisasikan pada Tahun Anggaran 2021.

Selain SDM penyapu yang dialihkan ke DLHK, aset yang berkaitan dengan operasional penyapu jalan juga ikut diserahkan. Tabel berikut menunjukkan aset-aset yang akan diserahkan ke DLHK.

Tabel Aset Penyapu Jalan yang Akan Diserahkan ke DLHK

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
1	Motor Sapu (Type Green Machine 414)	10
2	Mobil Sapu Tenan (Type Green Machine 636)	6
3	Mobil Sapu Dulevo (Type Dulevo 200 Max Plus)	3
4	Mobil Sapu Dulevo (Type Dulevo 6000 Max Plus)	3
5	Kontainer dorong (Trolley Sampah) 120 L	1500

Untuk kendaraan trida, tidak diserahkan kepada DLHK disebabkan umur teknis kendaraan trida sudah habis, sehingga DLHK akan melakukan pengadaan sendiri.

Persiapan Peralihan Ke Pemerintah Kota Bandung

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa atas masukan dan Tim Pertimbangan Kebijakan Publik Kota Bandung kepada Bapak Wali Kota Bandung & Bapak Sekda Kota Bandung pada tanggal 13 Agustus 2020 di Pendopo, Bapak Walikota Bandung, kelembagaan pengelolaan sampah diputuskan menjadi UPTD dengan sistem pengelolaan keuangan BUUD. Langkah awal yang dilakukan setelah adanya keputusan tersebut antara lain penarikan Usulan Raperda Perumda Bandung Resik dari DPRD dan penyampaian usulan pembubaran PD kebersihan untuk dibahas pada semester 1 tahun 2021.

Persiapan peralihan dimulai dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Direksi terkait transisi PD Kebersihan Kota Bandung pada tanggal 15 Oktober 2020 guna meminimalisir simpang-siurnya isu yang beredar antar karyawan. Dengan adanya transisi ini akan berkonskuensi terhadap isu ketenagakerjaan. Berdasarkan audiensi dengan Bapak Wali Kota Bandung pada tanggal 7 Desember 2020, telah disetujui usulan dua skenario terkait solusi ketenagakerjaan antara lain:

- Bagi pegawai yang berhenti total akan diberikan pesangon sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Bagi pegawai yang memilih kembali bekerja di DLHK, maka PD Kebersihan Kota Bandung melakukan kesepakatan bipartit mengacu pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Untuk karyawan yang memilih kembali untuk bekerja, pemberian pesangon diberikan dengan dasar kesepakatan bersama dan karyawan tersebut dijamin tetap bekerja kembali di DLHK Kota Bandung.

Adapun untuk sumber anggaran Bapak Walikota Bandung juga menyetujui apabila anggaran dari PD Kebersihan tidak memungkinkan, bisa dialokasikan dari APBD Kota Bandung. Kedua usulan ini telah disampaikan kepada Bapak Sekretaris Daerah Kota Bandung dan juga telah disetujui untuk difinalkan di tahun 2021.

Selain masalah ketenagakerjaan, PD Kebersihan juga sudah melakukan pendataan terkait aspek sarana prasarana (aset), keuangan dan juga dokumen-dokumen yang dibutuhkan terkait proses peralihan pengelolaan sampah dari PD Kebersihan ke Pemerintah Kota Bandung melalui DLHK Kota Bandung.



PENUTUP



Penutup

Dengan tersusunnya Annual Report 2020 ini kami berharap agar dokumen kegiatan tahun 2020 ini dapat menjadi sebuah referensi atas kinerja perencanaan perusahaan yang mendasari rencana kegiatan tiap unit kerja di lingkungan PD Kebersihan sehingga program kerja yang akan disusun untuk tahun Anggaran 2021 menjadi berkelanjutan dan berkesinambungan sesuai dengan arah visi dan misi perusahaan selama ini.

Bandung, Mei 2021

Surat Pernyataan Anggota Badan Pengawas dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PD Kebersihan Kota Bandung

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PD Kebersihan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badan Pengawas



Eric Mohamad Atthauriq, SH
Ketua Badan Pengawas



Dr. Tiribul Butar Butar, M.Si
Sekretaris Badan Pengawas



Ria Ismaria, MT
Anggota Badan Pengawas

Direksi



Gun Gun Saptari Hidayat, ST, MBA
Pjs. Direktur Utama



Iwan Setiawan, S.Pd
Direktur Teknik dan Operasional



LAMPIRAN
LAPORAN AUDIT KEUANGAN
PD KEBERSIHAN TAHUN 2020

LAPORAN KEUANGAN
PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-2
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020	
Neraca Per 31 Desember 2020	3-4
Laporan Laba Rugi Untuk Periode yang Berakhir Per 31 Desember 2020	5
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir Per 31 Desember 2020	6
Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Berakhir Per 31 Desember 2020	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8
LAMPIRAN :	
Lampiran 1 : Analisis Rasio Keuangan	



Nomor : 00055/2.0570/AU.2/11/0635-1/1/III/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Direksi dan Badan Pengawas
PD Kebersihan Kota Bandung
Bandung

Kami telah mengaudit laporan keuangan PD Kebersihan Kota Bandung terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan mengalami defisit saldo ekuitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.13.477.874.219. Hal-hal tersebut menyebabkan kesangsian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dan oleh karena itu terdapat ketidakpastian signifikan tentang apakah perusahaan akan menyelesaikan pembayaran kewajiban jangka panjang dalam bisnis normal perusahaan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Selain itu Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 09 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah, bahwa dengan dikeluarkan Tugas dan Wewenang pengelolaan sampah diambil alih oleh Pemerintah Kota Bandung sebagaimana tercantum dalam BAB II Tugas dan Wewenang (sesuai penjelasan dalam catatan 3.19).

Opini

Menurut pendapat kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PD Kebersihan Kota Bandung tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan 4.5 atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan kelangsungan usaha Perusahaan setelah tanggal neraca yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, karena sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan Perusahaan, pandemi masih berlangsung.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor Independen lain dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & Rekan

Pimpinan Rekan,



Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc, CPA

No. IAP : 0635

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 31 Maret 2021

PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
NERACA
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Cat.	2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.3.3.1	23.086.206.477	17.688.938.385
Piutang Usaha	2.4.3.2	4.174.928.687	4.368.309.452
Piutang lain-lain	2.4.3.3	531.259.219	257.119.818
Persediaan	2.5.3.4	519.761.975	563.902.143
Biaya Dibayar di Muka	2.6.3.5	695.112.805	3.920.412.550
Jumlah Aset Lancar		29.007.269.163	26.798.682.348
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2.7.3.6	8.992.373.522	11.559.039.898
sorelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing Rp 35.459.658.240 dan Rp. 33.788.393.181			
Aset Tidak Lancar Lainnya		-	4.010.426
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.992.373.522	11.563.050.324
JUMLAH ASET		37.999.642.685	38.361.732.672

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
NERACA
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Cat.	2020	2019
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha	3.7	567.342.616	872.575.988
Biaya yang masih harus dibayar	3.8	4.632.257.191	6.042.036.300
Hutang pajak	2.15.3.9	32.873.230	256.888.086
Hutang SGU	2.8.3.10	784.355.155	1.380.355.637
Hutang lainnya	3.11	11.949.500.000	3.135.445.765
Jumlah Kewajiban Lancar		17.966.328.192	11.687.301.776
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang Imbalan Kerja	2.16.3.12	5.803.440.876	8.449.669.236
Hutang Pemerintah Pusat	2.12.3.13	27.707.747.836	27.707.747.836
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		33.511.188.712	36.157.417.072
JUMLAH KEWAJIBAN		51.477.516.904	47.844.718.848
EKUITAS			
Modal Dasar sebesar Rp.60.000.000.000, modal dispor sebesar Rp.15.679.201.611 untuk 31 Desember 2020 dan 2019	3.14	15.679.201.611	15.679.201.611
Tambahan Modal/Pengampunan Pajak		140.397.835	140.397.835
Dampak Penyesuaian Perhitungan Imbalan Kerja		(9.604.649.834)	(9.604.649.834)
Akumulasi Saldo Laba / (Rugi)		(19.692.823.832)	(15.697.935.789)
Jumlah Ekuitas		(13.477.874.219)	(9.482.986.176)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		37.999.642.685	38.361.732.672

Bandung, 31 Maret 2021

Gun Gun Saptari Hidayat
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catt.	2020	2019
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Operasional	2.13.3.15	40.699.533.322	46.624.779.461
Beban Pokok Operasional	2.13.3.16	129.471.121.906	133.469.337.548
Laba Kotor		<u>(88.771.588.584)</u>	<u>(86.844.558.087)</u>
Beban Usaha			
Beban Usaha	2.13.3.17	55.181.374.211	51.501.017.206
Jumlah Beban Usaha		<u>55.181.374.211</u>	<u>51.501.017.206</u>
LABA / (RUGI) USAHA		<u>(143.952.962.795)</u>	<u>(138.345.575.293)</u>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
Pendapatan lain-lain	2.14.3.18	140.136.546.582	109.719.680.213
Beban lain-lain	2.13.3.18	(178.471.830)	(269.176.530)
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih		<u>139.958.074.752</u>	<u>109.450.503.683</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(3.994.888.043)</u>	<u>(28.895.071.610)</u>
Pajak Penghasilan		-	-
Laba Setelah Pajak Penghasilan		<u>(3.994.888.043)</u>	<u>(28.895.071.610)</u>

Bandung, 31 Maret 2021

Gun Gun Saptari Hidayat
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catt.	Modal ditempatkan dan distor	Tax Amnesty	Dampak Penyesuaian Perhitungan Imbalan Pasca Kerja	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Sudah Dicadangkan	Belum Dicadangkan	
Saldo per 1 Januari 2019		15.679.201.611	140.397.835	(9.604.649.834)	-	13.197.135.822	19.412.085.434
Pengurangan Modal					-	-	-
Labu (Rugi) Bersih Tahun Berjalan						(28.895.071.610)	(28.895.071.610)
Dividen							
Saldo per 31 Desember 2020		15.679.201.611	140.397.835	(9.604.649.834)	-	(15.697.935.789)	(9.482.956.176)
Pengurangan Modal							
Dividen							
Labu (Rugi) Bersih Tahun Berjalan						(3.994.888.043)	(3.994.888.043)
Penyesuaian							
Saldo per 31 Desember 2020		15.679.201.611	140.397.835	(9.604.649.834)	-	(19.692.823.832)	(13.477.874.219)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Cat.	2020	2019
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi			
Laba Bersih		(3.994.888.043)	(28.895.071.610)
Penyesuaian untuk:			
Penyusutan dan Amortisasi		4.051.885.190	4.204.815.572
Penyisihan Piutang		2.256.795.257	1.930.984.984
Kenaikan/(Penurunan) :			
Piutang Usaha		193.380.765	(2.087.640.481)
Piutang Lain-Lain		(274.139.401)	19.795.924.059
Persediaan		44.140.168	917.708.938
Biaya Dibayar Dimuka		3.225.299.745	(560.327.829)
Hutang Usaha		(305.233.372)	(346.749.742)
Hutang Lain-Lain		6.906.086.509	3.115.445.765
Hutang Leasing		(596.000.482)	(508.621.882)
Hutang Pajak		(224.014.856)	211.094.792
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		(1.409.779.109)	(127.103.285)
Hutang Imbalan Kerja		(2.646.228.360)	(1.186.565.816)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		7.227.304.011	(3.516.106.538)
Aktivitas Investasi			
Penambahan Aset Tetap dan aset lainnya		(1.830.035.919)	(1.750.783.650)
Pengurangan Aset Tetap dan aset lainnya - bersih		-	14.213.891
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(1.830.035.919)	(1.736.569.759)
Aktivitas Pendanaan			
Kenaikan/(Penurunan):			
Hutang Jangka Panjang		-	-
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		-	-
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		5.397.268.092	(5.252.676.294)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		17.688.938.385	22.941.614.927
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		23.086.206.477	17.688.938.385

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan



LAMPIRAN
SURAT LUNAS KOMPENSASI
DAMPAK NEGATIF (KDN)



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bandung Barat
Jl. Raya Padalarang-Cisarua Km 2 Desa Mekarsari Kec. Ngamprah 40552

Nomor	: 951 / 0420 / DLH	Kepada	
Sifat	: Segera	Yth	Direktur PD Kebersihan Kota Bandung
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Di -	
Hai	: Pernyataan Pelunasan Piutang KDN Kota Bandung Tahun 2011 - 2014	Tempat	

Menindaklanjuti Surat Direktur PD Kebersihan Kota Bandung tanggal 17 Desember 2020 No. 951/3664-PD Kebersihan tentang Pelunasan Angsuran Kompensasi Dampak Negatif Tahun 2011 - 2014, maka PD Kebersihan Kota Bandung telah melunasi piutang KDN TPPAS Regional Sementara Sarimukti Tahun 2011 Sampai 2014 dengan pembayaran sebesar Rp. 3.135.445.765,- (Tiga Milyar Seratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Rupiah) telah diterima oleh Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.

Adapun rincian pelunasan terakur telah diterima pada bulan Desember 2020 sehingga jumlah total yang telah diterima adalah Rp. 3.135.445.765,- (Rincian Terlampir). Berkenaan dengan hal tersebut maka PD Kebersihan Kota Bandung tidak mempunyai piutang KDN Tahun 2011 - 2014.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANDUNG BARAT

(Handwritten signature)

M. APUNG HADIAT PURWOKO, M.Si
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19640421 199312 1 001

Lampiran : -
Nomor : 938 0420/DLN
Tanggal : 3 Feb 2021

PEMBAYARAN PENYELESAIAN KOMPENSASI DAMPAK NEGATIF (KDN)
TEMPAT PENGOLAHAN DAN PEMROSESAN AKHIR SAMPAH
REGIONAL SEMENTARA SARIMUKTI TAHUN 2011 - 2014

NO	TANGGAL PEMBAYARAN	NOMINAL
1	4 Mei 2020	348.382.863,-
2	8 Mei 2020	348.382.863,-
3	4 Juni 2020	348.382.863,-
4	7 Juli 2020	348.382.863,-
5	13 Agustus 2020	348.382.863,-
6	3 September 2020	348.382.863,-
7	7 Oktober 2020	348.382.863,-
8	6 November 2020	348.382.863,-
9	8 Desember 2020	348.382.861,-
JUMLAH		3.135.445.765,-



PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG
PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG
Jalan. Surapati no. 269 Telp. 022-7207889

